



**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

O L E H :

T. PUTRI SHUHA DWITA SYAFIRA
NIM. 39.15.3.012

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


OLEH :

T. PUTRI SHUHA DWITA SYAFIRA
NIM. 39.15.3.012

PEMBIMBING SKRIPSI I


SYARBAINI SALEH, S.Sos., M. Si
NIP. 19720219 199903 1 003

PEMBIMBING SKRIPSI II


Dr. EKA SUSANTI, M.Pd
NIP. 19710526 199402 2 001

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM.” yang disusun oleh T. PUTRI SHUHA DWITA SYAFIRA yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

29 Juli 2020 M
08 Dzul Hijjah 1441 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Eka Susanti, M.Pd
NIP. 197105261994022001

Sekretaris

Syarbaini Saleh, M.Si
NIP. 197202191999031003

Anggota Penguji

1. Fatkhur Rahman, M.A
NIP. 198503012015031002

2. Dr. Eka Susanti, M.Pd
NIP. 197105261994022001

3. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd
NIP. 197201012000031003

4. Syarbaini Saleh, M.Si
NIP.197202191999031003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dr. H. Miruddin Sakaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Prihal : Skripsi

Medan, 20 Juli 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

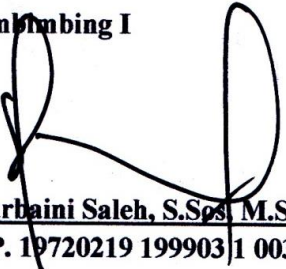
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : T. Putri Shuha Dwita Syafira
NIM : 39.15.3.012
Jurusan/Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan
Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam


Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Syarbaini Saleh, S.Sps, M.Si
NIP. 19720219 199903 1 003

Pembimbing II


Dr. Eka Susanti, M.Pd
NIP. 19710526 199402 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T. Putri Shuha Dwita Syafira
Nim : 39.15.3.012
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Tanggal Sidang : 29 Juli 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan batal saya terima.

Medan, 2020



T. Putri Shuha Dwita Syafira
NIM.39.15.3.012

ABSTRAK



Nama : T. Putri Shuha Dwita Syafira
NIM : 39.15.3.012
Pembimbing I : Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si
Pembimbing II : Eka susanti, M.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/17 September 1996
No. Hp : 0812 6353 2126
Email : tengkutuputri1709@gmail.com
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa
Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk
Pakam

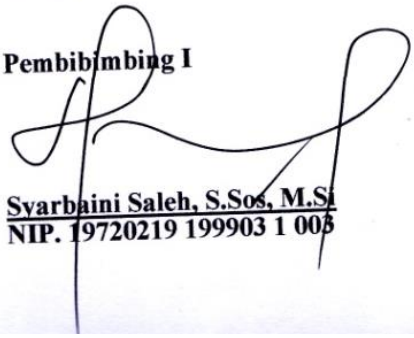
Kata Kunci : Persepsi Siswa, Ketrampilan Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi Siswa tentang keterampilan mengajar guru 2) Minat Belajar Siswa 3) Pengaruh yang Signifikan pada Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

Penelitian skripsi ini memakai penelitian kuantitatif. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 188 siswa dan jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 65 siswa dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrument pengumpulan data penelitian skripsi ini menggunakan angket yang berjumlah 40 item pernyataan tentang persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan 40 item pernyataan tentang minat belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dalam kategori sedang sebanyak 34 responden dengan 52,30% frekuensi relatif dan variabel minat belajar siswa dalam kategori sedang sebanyak 38 responden dengan 58,46% frekuensi relatif.

Hasil Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung}=0,8803$ dan $r_{tabel}=0,244$ pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) = 65, maka didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

Pembimbing I


Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si
NIP. 19720219 199903 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul : **Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam**. Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku rector UIN Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

3. Ibu Dr. Eka Susanti, M.Pd selaku Kaprodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Syarbaini Saleh, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Sumatera Utara Medan.
5. Ibu Dr. Eka Susanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam menentukan judul skripsi.
6. Bapak Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I (satu) yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Eka Susanti, M.Pd selaku Pembimbing II (dua) yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik, membimbing penulis dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepada staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan yang telah membantu penulis dengan memberikan pelayanan, bantuan selama mengikuti proses perkuliahan.
10. Kepada seluruh pihak SMP Negeri 4 Lubuk Pakam terutama Ibu Nurhayati Manurung, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dan Ibu Afriani Enida Sembiring, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dan juga para siswa SMP Negeri 4 Lubuk Pakam terkhusus seluruh siswa kelas VIII yang telah berpartisipasi selama berlangsungnya penelitian penulis.
11. Teristimewa penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta Wildani Nasution yang senantiasa mengasuh, membimbing, menyayangi dan mendoakan

12. serta memberikan dukungan yang hebat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Medan.
13. Teristimewa pula kepada Abang saya yang tersayang T. Dani Ardiansyah, SE yang selalu memberikan semangat dan menghibur ketika mengerjakan skripsi ini.
14. Teristimewa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Bunda Mursida Nasution dan Tante Zulfiani Nasution serta Om Ir. Ginda Irwansyah Effendi Siregar yang selalu memberikan semangat dalam perkuliahan penulis.
15. Teristimewa juga penulis ucapkan terima kasih kepada sepupu-sepupu terbaik penulis Abdul Malik Kamarullah Siregar, Alfian Zuhri Antonio, Rizky Ananda Dafitra Siregar, Nabila Cantika Dafitri Siregar dan keluarga lainnya yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Fakhruna Saif, Ismi Nadya dan Restu Indah Wulandari serta teman-teman seperjuangan IPS 1-2 Stambuk 2015 yang senantiasa menemani dalam suka dan duka dalam proses perkuliahan ini.
17. Kepada teman-teman terbaik seluruh teman-teman KKN 90 yang selalu bersama menemani dalam suka dan duka selama pengabdian KKN di Desa Bandar Setia, Deli Serdang hingga akhir masa perkuliahan.
18. Kepada rekan kerja terbaik Eka Sri Wahyuni, S.Pd, Hafizah Anggraini, S.Pd, Dedek Feronica, S.Pd dan seluruh rekan kerja di Yayasan Pendidikan Ustadz Ngatman Aziz (MTs Al-Manar) serta Keluarga Besar

Perguruan Tamansiswa Medan, terkhusus MTs Tamansiswa Medan yang selalu memberikan semangat serta hiburan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula penulis memohon maaf kepada semua pihak jika dalam penulisan skripsi ini ada bahasa dan tulisan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, semua itu penulis lakukan dengan cara tidak sengaja, melainkan kesilapan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Medan, 20 Juli 2020

T. Putri Shuha Dwita Syafira
39.15.3.012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Keterampilan Mengajar Guru	11
a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	11
b. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	13
c. Keterampilan Menjelaskan	15
d. Keterampilan Mengadakan Variasi	17
e. Keterampilan Bertanya	21
f. Keterampilan Memberikan Penguatan	24
2. Minat Belajar	26
a. Pengertian Minat	26
b. Pengertian Belajar	28
c. Minat Belajar	30
3. Persepsi Siswa	32
a. Pengertian Persepsi	32
b. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru	33
4. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	34
a. Pengertian Pembelajaran IPS	34
b. Tujuan Pembelajaran IPS	36

B. Kerangka Berfikir	36
C. Penelitian Relevan	38
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Desain dan Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional	44
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	65
G. Prosedur Penelitian	69

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	71
B. Uji Persyaratan Analisis	80
C. Hasil Analisis Data	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian	94
E. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Implikasi Penelitian	98
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	105
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Deskripsi Hasil Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	38
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar guru	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa	51
Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Pernyataan Nomor Dua Angket Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru	56
Tabel 3.7 Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Nomor Dua Variabel Minat Belajar Siswa	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa	61
Tabel 3.9 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Variabel Minat Belajar Siswa	65
Tabel 3.10 Tingkat Kecenderungan	68
Tabel 4.1 Data Hasil Jawaban Angket Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru	73
Tabel 4.2 Mean, Varian, Dan Standar Deviasi Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru	74
Tabel 4.3 Data Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa	77
Tabel 4.4 Mean, Varian, Dan Standar Deviasi Data Minat Belajar Siswa	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Angket Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	81
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas Variabel X	85
Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Variabel Y	86
Tabel 4.8 Kecenderungan Data	88
Tabel 4.9 Tingkat Kecenderungan Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru (X)	89

Tabel 4.10 Tingkat Kecenderungan Minat Belajar Siswa (Y)	89
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Data Persepsi siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	90
Tabel 4.12 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran dapat dilihat sebagai satu hal yang bisa dijalankan oleh pamong (guru), ataupun seperti institusi yang dapat melaksanakan peran dalam proses pendidikan formal. Pengajaran memuat komponen-komponen pendidikan sebagai berikut: yaitu: tujuan serta dasar pendidikan, siswa, pendidik, media dan sistem pengajaran (kurikulum) serta area pengajaran.¹ Pengajaran yang mempunyai tujuan tersebut jika dilaksanakan dalam ruang lingkup sekolah, bermanfaat buat menyampaikan informasi yang diharapkan siswa mengenai proses kegiatan pembelajaran di sekolah, dan keberhasilan misi pengajaran yang digantungkan pada jalannya pembelajaran yang dilakukan siswa.² Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai wujud pemodalan jangka panjang yang sangat penting bagi masyarakat. Berhasilnya suatu pendidikan dapat menciptakan manusia yang pantas dan berguna di masyarakat.³

Pengajaran merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan nyata yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak dengan penuh tanggung jawab dan dapat menimbulkan interaksi antara keduanya untuk mencapai tingkat kematangan/kedewasaan yang diinginkan dan berlangsung secara

¹ Syafaruddin dan Asrul, (2013), *Kepemimpinan dan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media, h. 86-88.

² Indah Ayu Lestari, dkk, (2017), *Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia* (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia Volume 1 Nomor 2), <https://ejournal.unib.ac.id> (25 September 2019).

³ Siti Suprihatin, (2015) *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3 Nomor 1), h. 73, <http://kip.ummetro.ac.id> (25 September 2019).

berkelanjutan. Pengajaran memiliki peran menumbuhkan serta membangun mutu sumber daya manusia dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa. Kegiatan yang paling penting dalam organisasi pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Mutu pendidikan dapat dilihat dari pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru menjadi sangat bermanfaat di dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dalam lingkungan lembaga pendidikan diperlukan seorang guru yang profesional dalam memberikan ilmu pengetahuan dan informasi kepada para siswa.

Guru dikatakan sebagai guru yang profesional apabila ia mempunyai nilai yang baik di mata masyarakat. Nilai yang baik tersebut dapat memperlihatkan ke masyarakat bahwa guru pantas menjadi contoh di masyarakat sekelilingnya. Masyarakat ingin memantau bagaimana sifat dan gerak-gerik guru dalam sehari-harinya, dapatkah patut dijadikan contoh apa tidak. Bagaimana cara guru mengembangkan wawasannya, membagikan pengarahan serta dukungan dan bagaimana mode guru dalam berbusana dan berbicara serta bagaimana aksesoris guru berteman dengan teman-temannya, siswa maupun personel masyarakat lainnya yang dapat perhatian dari masyarakat luas.⁴

Pamong merupakan pengajar terampil bukan hanya mengajar tetapi dengan tugas penting lainnya yaitu mengasuh, membimbing, mengarahkan, melatih serta menilai siswa dalam pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal (TK/RA), pendidikan dasar (SD/MI), dan pendidikan menengah

⁴ Soejipto, Rafli Kosasi, (2009), *Profesi Keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta, h. 29.

(SMP/MTs). Mengajar merupakan aktivitas penyampaian materi ajar terhadap siswa dengan tujuan siswa bisa menerima, merespons, menyelesaikan serta memperluas materi ajar tersebut.⁵ Guru yang ahli wajib memiliki kemampuan keguruan, yang mana kemampuan guru dapat dilihat dari kompetensi guru untuk menggunakan keahliannya dalam mengajar, sehingga dapat menimbulkan kegiatan pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa.⁶ Salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan keprofesionalan guru adalah penguasaan keterampilan mengajar. Untuk itu, guru wajib memiliki keahlian dalam mengajar, dengan begitu guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga akan berimplikasi pada meningkatnya minat belajar. Keterampilan mengajar menjadi syarat yang sangat penting dalam tepat dan benarnya suatu kegiatan pembelajaran.⁷

Kemampuan mengajar merupakan suatu keahlian yang dipunyai seorang guru didalam proses pembelajaran terhadap siswa, dengan demikian dapat memotivasi siswa dalam menguasai materi ajar yang diajarkan oleh guru. Penggunaan kemahiran mengajar guru tidak diperbolehkan hanya itu-itu saja melainkan harus memberikan suasana yang selalu berbeda dengan harapan siswa tidak mudah jenuh dalam kegiatan pembelajaran.⁸

Keterampilan mengajar dapat dideskripsikan melalui 5 keterampilan yaitu:

⁵ Ika Suryati, dhiah fitrayati, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 WonoayuSidoarjo*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi), h. 2, <http://jurnalmashasiswa.unesa.ac.id> (25 September 2019).

⁶ Lisa Wahyuni, (2015) *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun Ke IV Agustus), h. 2, <https://eprints.uny.ac.id> (8 Maret 2019).

⁷ Suparman, S, (2010), *Keterampilan Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta : Pinus Book Pusblisher, h. 59.

⁸ Kusnadi, (2008), *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, Pekan Baru : Yayasan Pusaka Riau, h. 45.

membuka dan menutup pelajaran, meenjelaskan, mengadakan variasi, berrtanya dan memberikan penguatan.⁹ Untuk mendapatkan minat belajar siswa yang tinggi maka guru harus mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik.

Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran wajib pada tingkat dasar (SD dan SMP). Sejalan dengan hal tersebut, pada kurikulum 2006 mata pelajaran IPS juga diajarkan ditingkat SMK/MAK. Sebagai suatu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dipelajari oleh siswa maka isi kajiannya dapat dikembangkan dan ditetapkan oleh pemerintah pusat.¹⁰ Bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial mengulas seperangkat kejadian, keaktualan, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan isu-isu sosial. Sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi merupakan bagian dari mata pelajaran IPS.

Ruang lingkup IPS yang sangat luas menuntut guru agar mampu menjalankan pembelajaran IPS di sekolah menjadi efektif dan tentunya menarik untuk dipelajari siswa. Kemampuan guru untuk mengambil rasa suka siswa pada mata pelajaran IPS sangat penting mengingat ruang lingkup IPS yang luas dapat menyebabkan siswa enggan belajar dan menganggap pelajaran IPS membosankan. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa merasa terpaksa dalam belajar dan melakukan aktivitas belajar tidak sepenuh hati.¹¹ Materi dalam pelajaran IPS adalah materi hafalan, dengan demikian

⁹ Marno, M.Idris, (2014), *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

¹⁰ Wahidmurni, (2017), *Metodologi Pembelajaran IPS, Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, h. 16.

¹¹ Muhammad Feriady, dkk, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga*, (Economic Education Analysis Journal Volume 1 Nomor 2), 2012, h. 2, <http://Journal.unnes.ac.id> (20 Mei 2019).

membentuk pemikiran siswa bahwa pelajaran IPS sebagai pelajaran yang menjenuhkan dan kurang diminati siswa.

Rasa suka siswa dalam belajar dapat dilihat dari ketertarikan siswa untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun. Individu yang mempunyai ketertarikan kepada suatu aktivitas, akan melihat kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh dan mempunyai rasa senang.¹² Minat belajar menjadi faktor penting dalam penentuan kebijakan belajar. Pengaruh minat belajar siswa ada didalam diri siswa dan ada diluar diri siswa. Kondisi keluarga, sekolah serta masyarakat menjadi pengaruh yang berasal dari luar diri siswa. Sedangkan minat belajar yang berasal dari dalam diri siswa akan dipengaruhi oleh keadaan guru ketika didalam sekolah.¹³ Penerapan keterampilan mengajar dengan baik bisa menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Masalah yang didapat pada SMPN 3 Purbalingga yaitu rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi IPS, meskipun kemampuan mengajar pamong/guru dan sarana belajar disekolah sudah dalam kategori baik. Keadaan guru dapat diidentikkan dengan kemampuan mengajar guru, kemampuan mengajar yang bermutu dari seorang guru diharapkan akan mengembangkan rasa suka siswa pada kegiatan pengajaran IPS. Kondisi guru IPS di SMP N 3 Purbalingga sudah sangat baik, berdasarkan observasi awal peneliti, didapati semua guru IPS di SMP N 3 Purbalingga sudah tersertifikasi dengan pengalaman mengajar diatas 10 tahun. Dengan hal tersebut tersebut maka tidak diragukan lagi kemahiran atau keterampilan mengajarnya.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, h. 132.

¹³ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor Belajar yang Mempengaruhi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, h. 81.

Keterampilan mengajar guru dapat dibagi kedalam: 1) keterampilan menjelaskan, 2) keterampilan bertanya, 3) keterampilan bertanya lanjutan, 4) keterampilan memberikan penguatan, 5) keterampilan memberikan variasi, 6) keterampilan mengelola kelas, dan 7) keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Selain keadaan guru, fasilitas belajar siswa di SMP N 3 Purbalingga sudah sangat baik hal tersebut dapat dibuktikan adanya LCD projector sebagai media pembelajaran yang tersedia disetiap ruang kelas. Demikian juga dengan peralatan pembelajaran lain seperti alat peraga dan alat bantu pembelajaran semua sudah dalam keadaan baik, termasuk kelengkapan buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan. Dengan adanya celah antara keadaan minat belajar yang rendah sementara keadaan guru dan fasilitasnya sudah cukup baik maka perlu adanya penelitian mendalam tentang fenomena tersebut.¹⁴

Berdasarkan fakta lapangan permasalahan yang terjadi pada SMP Negeri 4 Lubuk Pakam adalah minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPS masih dalam kategori rendah, keadaan ini dapat dilihat ketika peneliti melaksanakan pengamatan pertama, terlihat bahwa setengah dari siswa masih pasif dan cenderung tidak suka untuk menjalani proses kegiatan pembelajaran. Terbukti pada saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung guru cenderung monoton didalam kelas, pembelajaran hanya berpusat kepada guru (*teacher centered*), tidak ada tanya jawab yang diajukan oleh guru kepada siswa, guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa memberikan pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman

¹⁴Muhammad Feriady, dkk, *Pengaruh Persepsi Siswa.....*, h. 3

siswa terhadap materi yang diberikan guru, guru tidak memotivasi siswa untuk berani tampil memberikan pendapatnya, serta tidak adanya umpan balik yang diberikan guru.

Selain itu, berdasarkan bukti wawancara peneliti kepada guru Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, siswa sering tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan guru untuk dikerjakan di rumah dimana siswa mengetahui bahwa ada hukuman yang akan diberikan kepada siswa jika mereka tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Keadaan yang begitu memperlihatkan bahwasannya potensi guru dalam menguasai keterampilan mengajar akan mempengaruhi minat belajar siswa. Dimana minat yang timbul bernilai baik maka akan menghasilkan pemahaman yang baik juga terhadap materi yang dibawakan. Hal ini diperkuat dari penelitian yang sudah banyak dilakukan yang menerangkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru sangat utama untuk minat belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya penemuan kasus yang telah dideskripsikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Didalam aktivitas pendidikan guru kurang memakai keahlian mengajar.

2. Didalam kegiatan pembelajaran siswa tidak ikut berperan aktif tetapi cenderung pasif.
3. Tidak pahamnya siswa terhadap materi yang diajarkan memicu siswa sering tidak mengerjakan PR.
4. Minat belajar IPS di kelas VIII masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Sesudah ditemukan identifikasi permasalahan, hingga yang jadi batas permasalahan buat riset ini ialah :

1. Keterampilan mengajar belum sepenuhnya dapat diimplementasikan guru di dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Minat belajar IPS di kelas VIII masih terkategori rendah.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka dapatlah diambil sebuah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pendapat/persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam?
3. Adakah pengaruh yang signifikan pada persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Dengan sudah ditentukannya rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan pada persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan riset ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan. Berikut ialah manfaat dari riset ini :

1. Manfaat Teoritis

Meemberikan deskripsi/gambaran mengenai persepsi siswa, keterampilan pengajar dengan menggunakan angket bagi peserta didik kelas VIII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini maka dapat dilihat bahwa siswa mampu memperbaiki minat belajarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dan memperoleh tujuan.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi alternatif dalam pegajaran IPS dengan diimplementasikannya keterampilan mengajar.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi yang bermanfaat untuk meriset kasus yang sesuai.

d. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini dapat memberikan dampak bagi sekolah yaitu saran dan masukan bagi sekolah agar setiap guru mampu mengimplementasikan keterampilan mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Dunia pendidikan selalu erat kaitannya dengan posisi guru. Guru memiliki kewajiban untuk mencerdaskan siswanya. Menjadi seorang guru tentulah harus memiliki keterampilan yang dapat membantu dalam menjalankan perannya dalam pendidikan. Pengoptimalan peran guru didalam kelas dapat terjadi jika guru memiliki keterampilan.¹⁵ Keterampilan dasar mengajar ialah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaktualkan oleh tindakan.¹⁶

Guru mempunyai keterampilan mengajar akan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Suatu proses yang memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya dapat dikatakan sebagai pembelajaran. Menurut JJ Hasibuan dan Moedjiono, kegiatan menciptakan lingkungan untuk terjadinya proses belajar dapat disebut sebagai mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga ingin melakukan perubahan dalam diri siswa baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik.¹⁷ Sedangkan menurut Kusnadi keterampilan adalah

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h.99.

¹⁶ Rusman, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal. 188.

¹⁷ J.J.Hasibuan dan Moedjiono, (2010), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 3.

kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai pembelajaran dan latihan. Keterampilan mengajajar pada dasarnya ialah kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional.¹⁸

Guru perlu menciptakan pengajaran yang efektif, dimana siswa akan termotivasi untuk belajar. Kegiatan yang harus dilihat adalah pemilihan kegiatan yang dapat membuat siswa tertarik. Untuk menaikkan minat belajar anak didik maka pengajar wajib mampu mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik.¹⁹ Keterampilan mengajar pamong ialah keterampilan yang absolut, yang wajib dipunyai oleh seorang guru. Peran guru selalu berkaitan dengan proses pembelajaran. Jika pamong punya keterampilan mengajar yang baik maka akan menimbulkan hasil yang baik dan siswa akan mempunyai minat dalam kegiatan belajar.²⁰

Dari banyaknya argument yang dijabarkan dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan ataupun kecakapan yang dipunyai oleh seorang pamong/guru yang dapat diambil dari berbagai pembelajaran serta latihan untuk dapat diaplikasikan pada kegiatan mengajar, yang mana keterampilan mengajar yang dipunyai oleh guru, guru tidak hanya mentransfer ilmu melainkan dapat mengembangkan siswa yang aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membangun rasa minat belajar siswa.

¹⁸ Kusnadi. *Strategi Pembelajaran.....*, hal. 34.

¹⁹ Lisa Wahyuni, (2015), *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun ke IV Agustus 2015), hal.2, <https://eprints.uny.ac.id> (8 Maret 2019).

²⁰ Ika Suryati, Dhiah Fitriyati, (2016), *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 4 Nomor 3 hal. 2, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> (8 Maret 2019).

b. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Kegiatan memulai suatu pembelajaran biasanya disebut sebagai kegiatan membuka pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran ini merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pamong untuk menciptakan keadaan awal bagi siswa agar fisik dan perhatian siswa terfokus pada pembelajaran yang akan disajikan oleh guru, sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.²¹ Dengan demikian keterampilan membuka pelajaran merupakan pengkondisian awal yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya supaya psikis serta fokus siswa hanya tertuju pada apa yang akan disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajarinya dan dapat menumbuhkan minat belajarnya sampai selesai dengan semangat dan konsentrasi yang tinggi. Dalam membuka kegiatan pembelajaran, ada yang bisa dikatakan sebagai membuka pelajaran dan ada yang tidak dapat dikatakan sebagai membuka pelajaran. Kegiatan yang sering dilakukan pada awal pelajaran tetapi bukan termasuk membuka pelajaran, contohnya mengabsen siswa, meminta siswa membuka buku, dan menyampaikan pengumuman serta menyiapkan siswa.²² Ada empat komponen dalam membuka pelajaran yaitu sebagai berikut :²³

- 1) Menarik perhatian siswa. Penggunaan variasi media dan variasi pola interaksi dapat menarik perhatian siswa.

²¹ Wina Sanjaya, (2013), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 171.

²² Barnawi, M. Arifin, (2015), *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran Yang Efektif & Kreatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 128.

²³ *Ibid.*, h. 129.

- 2) Menumbuhkan motivasi. Jika guru menciptakan kehangatan dan keantusiasan serta memperhatikan minat siswa maka motivasi dapat tumbuh dalam diri siswa. Selain itu rasa ingin tahu siswa akan menimbulkan motivasi.
- 3) Memberikan acuan. Tujuan dari adanya pemberian acuan ialah memberikan deskripsi singkat akan topik yang akan dijadikan pembahasan.
- 4) Membuat kaitan. Pembelajaran akan menimbulkan kebermaknaan jika guru mampu mengaitkan pengetahuan yang telah lewat dengan pengetahuan yang baru sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu.

Menutup pelajaran menjadi hal yang paling akhir untuk dilakukan oleh guru, ia dapat dikatakan sebagai tanda berakhirnya suatu pembelajaran. Kegiatan ini dapat memberikan deskripsi tentang hal-hal yang sudah dipelajari oleh siswa, melihat hasil capaian siswa dan tingkat kemajuan pamong/guru dalam proses pembelajaran.²⁴ Komponen utama menutup pelajaran terdiri atas: meninjau kembali, mengevaluasi penugasan, dan memberikan tindak lanjut.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menutup pelajaran ialah suatu kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran, dimana guru dapat menyimpulkan, merangkum serta *review* pembelajaran dengan menggunakan teknik dan cara yang sudah dikuasai oleh guru.

²⁴ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran....*, h. 199.

²⁵ Barnawi & M. arifin. *Microteaching Teori & Praktik....*, h. 131.

Prinsip-prinsip yang selalu ada dalam kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak boleh dilepaskan, dikarenakan dengan adanya prinsip tersebut maka kegiatan membuka dan menutup pelajaran akan dapat dilakukan secara efektif. Prinsip-prinsip kegiatan membuka dan menutup pelajaran: (1) bermakna; (2) berurutan dan berkelanjutan; (3) dilakukan pada setiap awal atau akhir topik.²⁶

c. Keterampilan Menjelaskan

Kegiatan menjelaskan adalah kegiatan mengajar yang tidak bisa dihindari oleh pengajar. Penjelasan dibutuhkan lantaran tidak terdapat pada buku, sebagai akibatnya pengajar wajib menyampaikan secara langsung, ini berarti pengajar dituntut untuk mengungkapkan. Untuk membicarakan bahan pelajaran yang berkaitan menggunakan interaksi antar konsep, pengajar perlu mengungkapkan secara kentara & sistematis.

Menurut Marno dan M. Idris, keterampilan menjelaskan bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami bahan pelajaran, jika dituturkan secara lisan yang dapat disampaikan secara sistematis dan terencana.²⁷ Barnawi dan M. Arifin menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan ialah keahlian untuk membuat permasalahan menjadi lebih jelas. Penyampai pesan (Sender), pihak yang dituju dan pesan adalah 3 (tiga) komponen dalam kegiatan menjelaskan.²⁸ Diperlukannya keterampilan menjelaskan agar dapat menanggulangi hal-hal yang timbul,

²⁶ Barnawi, M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik....*, h. 131.

²⁷ Marno dan M. Idris, (2014), *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h. 95.

²⁸ Barnawi, M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik....*, h. 133.

yang akan membuat informasi tidak sampai kepada siswa secara jelas dan utuh, misalnya ada beberapa siswa yang mengobrol di dalam kelas.

Berlandaskan pada penjelasan diatas, bisa disimpulkan keterampilan menjelaskan menjadi bagian terpenting yang harus dikuasai oleh guru, guru mampu menjelaskan materi secara tersusun dan tersistematis agar siswa dapat memahami makna pelajaran dengan baik. Penjelasan yang praktis wajib direncanakan dengan mantap dan disajikan dengan gaya yang tepat. Komponen keterampilan menjelaskan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan. Penjelasan perlu direncanakan dengan baik dengan memperhatikan isi materi atau kondisi siswa. Isi materi perlu dianalisis terlebih dahulu apakah ada istilah-istilah yang sulit dipahami atau tidak. Isi materi perlu diketahui dengan jelas tentang hubungan di antara komponen, seperti disimilaritas, sifat saling menyokong, dan “sebab-akibat.” Isi materi perlu diketahui dengan jelas apakah susunan materinya bersifat induktif atau dedukif.
- 2) Penyajian penjelasan. Jika sudah membuat perencanaan maka isi dari materi pelajaran akan disajikan dengan teknik yang mudah dipahami siswa. Guru dapat menggunakan teknik menjelaskan dengan cara mengembangkan: orientasi/pengarahan, bahasa yang sederhana, pemberian contoh atau ilustrasi, pemberian tekanan pada bagian-bagian pokok, dan penerimaan umpan balik dari siswa.²⁹

²⁹ Barnawi, M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik....*, h. 134-135.

Pamong/guru dapat memberikan penjelasan yang bermakna jika guru memegang prinsip menjelaskan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Penjelasan bisa diberikan di awal, tengah, maupun akhir pelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penjelasan wajib sesuai dengan tujuan
- 3) Penjelasan materi yang diberikan bermakna.
- 4) Penjelasan harus disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang siswa.³⁰
- 5) Bila siswa bertanya atau sudah direncanakan sebelumnya maka guru dapat memberikan penjelasan.³¹

d. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi dihadirkan lantaran adanya kebosanan yang timbul sebagai akibat kegiatan belajar yang disajikan terkesan monoton. Dengan begitu perlu diadakannya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan pembelajaran.³² Keterampilan menggunakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Keterampilan guru untuk megubah-ubah gaya mengajar dari biasanya merupakan keterampilan dalam memberikan variasi.

Untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa maka keterampilan mengadakan variasi ini dirasakan cukup penting. Karena subjek didik ialah anak manusia yang konsentrasinya terbatas sehingga butuh suasana yang baru agar mereka lebih semangat untuk melanjutkan

³⁰ Etin Solihatin, (2012), *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 64.

³¹ Marno, M. Idris, *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar....*, h. 100.

³² Hamzah B. Uno, (2014), *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 171.

kegiatan pembelajaran.³³ Tujuan penggunaan variasi dalam konteks pembelajaran ialah untuk menanggulangi kejenuhan siswa dalam proses belajar, sehingga siswa akan menunjukkan keuletan, antusias, perhatian, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan secara aktif.³⁴

Kegiatan yang bertujuan untuk membangun semangat siswa dan mengurangi kebosanan siswa dapat diartikan sebagai variasi mengajar.³⁵ Menurut Zainal Asril, konteks proses interaksi pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, maka dalam proses kondisi pembelajaran akan selalu menunjukkan ketekunan dan partisipasi penuh.³⁶

Bersandarkan atas pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan guru harus mempunyai keahlian dalam mengadakan variasi didalam kegiatan pembelajaran, tujuan diadakannya variasi agar pembelaran tidak monoton dan tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa. Guru menguasai keterampilan..mengadakan variasi dengan memegang prinsip, prinsip ini menjadi bagian terpenting untuk diperhatikan dan harus dihayati agar berguna sebagai bahan pendukung pelaksanaan tugas mengajar di kelas.³⁷ Prinsip penggunaan keterampilan mengadakan variasi mengajar sebagai berikut:³⁸

³³ Marno, M. Idris, *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar....*, h. 139.

³⁴ Suyono dan Hriyanto, (2014), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 228.

³⁵ Suwarna et. all, (2006), *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Tiara Wacana, h. 84-85.

³⁶ ZainalAsril, (2011), *Microteaching: Disertai dengan Pedoman Lapangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, h. 86.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 187.

³⁸ Ahmad Sabri, (2005), *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, h. 99.

- 1) Tujuan yang hendak dicapai tentulah harus menggunakan variasi dalam mengajar.
- 2) Variasi mengajar dapat digunakan setiap hari dan berkelanjutan agar tidak merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu keberlangsungan pembelajaran.
- 3) Secara eksplisit variasi tercantum didalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran, maka harus dibuat secara jelas dan baik.

Pembagian keterampilan mengadakan variasi mengajar dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Variasi dalam gaya mengajar

Masa sekarang ini sudah banyak siswa yang tidak senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurangnya semangat siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan munculnya sikap cuek siswa kepada pamong/guru, hal demikian bisa disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam memberikan variasi mengajar sehingga guru dan mata pelajaran tersebut tidak disenangi oleh siswa.³⁹ Berikut cara yang dapat ditempuh guru dalam memvariasikan gaya mengajar:

- (a) Variasi Suara

Variasi suara yang dapat dikeluarkan oleh guru adalah suara yang pelan menjadi keras, suara yang terendah menjadi yang tertinggi sehingga guru dapat menyampaikan informasi dengan jelas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus memperhatikan tekanan suaranya ketika mengajar kepada siswa,

³⁹ Helmiati, (2013), *MicroTeaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h. 66.

jika suara guru tersebut pelan maka informasi yang akan disampaikan kepada siswa tidak dapat dipahami oleh siswa tersebut. Guru harus terlatih dalam menggunakan variasi suara agar siswa dapat memperhatikan guru ketika mengajar, dan dapat menimbulkan minat belajar siswa terkhusus dalam mata pelajaran IPS.

(b) Pemusatan perhatian siswa

Kegiatan pembelajaran akan dimulai jika siswa telah terfokus perhatiannya kepada guru, untuk itu pemusatan perhatian siswa dianggap sangat penting. Contoh kegiatan yang dapat dibuat oleh pamong adalah dengan perkataan “Perhatikan ke papan tulis!”.

(c) Kesenyapan atau kebisuan guru

Pemberhentian kegiatan dari kesibukan melakukan pengajaran akan menarik perhatian siswa dikarenakan siswa akan merasa penasaran dan akan timbul pula rasa ingin tahunya.

(d) Mengadakan kontak pandang dan gerak

Ada baiknya bila guru sedang memberikan penjelasan ataupun berinteraksi dengan siswanya, maka hendaknya pandangan pamong/guru dapat menjelajahi seluruh kelas dan melakukan kontak sosial dengan siswa.

(e) Pemindahan posisi guru didalam kelas

Pemindahan posisi guru dapat mempertahankan perhatian siswa. Guru harus terbiasa dengan gerakan yang bebas, tidak grogi atau

kaku serta menghindari perbuatan tingkah laku yang bersifat negatif.

2) Variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran

Penggunaan jenis media dan alat pembelajaran haruslah berganti setiap saat, tidak boleh hanya menggunakan satu jenis media dan alat pembelajaran saja. Siswa akan lebih fokus pada saat pembelajaran jika menggunakan media dan alat pembelajaran. Penggunaan alat yang multi media dan relevan dengan tujuan pengajaran dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.⁴⁰

3) Variasi pola interaksi dan aktivitas siswa

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didiknya memiliki rentangan yang gerak dari dua kutub, yaitu:

- a) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
- b) Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi didominasi oleh guru, dimana guru berbicara kepada anak didik.

e. Keterampilan Bertanya

Terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan jika guru mampu menguasai keterampilan bertanya, hal itu karena setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa.

⁴⁰ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*...., h. 102.

Pengajuan pertanyaan kepada siswa dilakukan untuk memperoleh pemahaman dan meningkatkan daya pikir siswa secara kritis, analisis, dan aplikatif. Untuk mendapatkan jawaban/umpan balik dari orang lain maka diperlukan adanya keterampilan bertanya.⁴¹

Pertanyaan dapat diajukan dengan pemberian stimulus secara verbal agar terciptanya proses intelektual pada siswa, dengan memperhatikan respon/jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴² Keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan merupakan komponen dalam keterampilan bertanya.⁴³ Komponen keterampilan bertanya dasar mencakup:

- 1) Memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat dengan menggunakan kalimat yang mudah dimengerti sesuai perkembangan siswa.
- 2) Pemberian acuan dapat dilakukan dengan melemparkan pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diinginkan siswa.
- 3) Agar siswa terlibat dalam iklim pembelajaran maka dapat dilakukan kegiatan bertanya dengan pemindahan dan menyebar pertanyaan,
- 4) Pemberian waktu berpikir pada siswa.
- 5) Agar siswa dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, maka guru dapat melakukannya dengan memberikan tuntunan.⁴⁴

⁴¹ *Ibid.*, h. 145.

⁴² Buchari Alma, et. al, (2009), *Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta, h. 26.

⁴³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional.....*, h. 70.

⁴⁴ Suwarna et. al, *Pengajaran Mikro.....*, h. 74.

Sedangkan komponen keterampilan bertanya tingkat lanjut yang diperhatikan adalah:

- 1) Pengubahan tuntunan tingkat kognitif, guru bisa memberikan perubahan pada tingkat kognitif siswa dalam menjawab pertanyaan, misalkan dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi, yaitu: evaluasi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis.
- 2) Pengaturan urutan pertanyaan, pemberian pertanyaan hendaknya diajukan dimulai dari yang sederhana menuju ke yang paling kompleks secara runut/berurutan.
- 3) Pertanyaan pelacak, dapat diberikan kepada siswa yang memberikan jawaban kurang tepat.
- 4) Mendorong terjadinya interaksi, untuk mendorong terjadinya interaksi, sedikitnya perlu memperhatikan dua hal berikut: pertanyaan hendaknya dijawab oleh seorang peserta didik tetapi seluruh peserta didik diberi kesempatan singkat untuk mendiskusikan jawabannya bersama teman dekatnya dan guru hendaknya menjadi dinding pemantul.⁴⁵

Dalam menggunakan keterampilan bertanya, guru harus berpegang pada prinsip kehangatan dan antusias. Kehangatan hubungan antara guru dan siswa perlu dibangun agar siswa perlu dibangun agar siswa tidak takut menjawab pertanyaan guru. Pertanyaan harus diberikan secara antusias agar siswa memiliki semangat untuk memikirkan jawabannya.⁴⁶

⁴⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional....*, h. 74-77.

⁴⁶ Barnawi, M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran....*, h. 150.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa pertanyaan yang diberikan oleh guru haruslah disajikan dengan teknik yang baik agar siswa dapat ikut berpartisipasi aktif didalam kegiatan proses belajar mengajar, dengan digunakannya keterampilan bertanya yang tepat oleh guru akan membangkitkan minat siswa didalam pembelajaran, siswa juga akan termotivasi untuk mengetahui perkembangan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, dengan begitu akan terjadi umpan balik antara guru dan siswa.

f. Keterampilan Memberikan Penguatan

Secara terminology, kata *reinforcement* asalnya dari bahasa Inggris yang memiliki arti penguatan. Kegiatan yang memiliki tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tertentu dalam hal memberikan respon positif adalah kegiatan memberikan penguatan.⁴⁷ Menurut pandangan Wina Sanjaya modifikasi tingkah laku guru terhadap siswa dengan tujuan memberikan informasi atau umpan balik kepada siswa sebagai suatu dorongan atau koreksi dapat dikatakan sebagai keetrampilan memberikan penguatan.

Pemberian penguatan yang dilakukan guru akan membuat siswa terdorong agar selalu membrikan respon setiap kali guru memberikan stimulus. Dengan demikian fungsi keterampilan penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam

⁴⁷ Andre Wicaksono, t.t, *Kamus Lengkap 950 Miliard*, Jakarta : Pustaka Sandro Jaya, h. 243.

setiap proses pembelajaran. Adapun tujuan dari pemberian penguatan (*reinforcement*) menurut Supardi, antara lain:

- 1) Membangun perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan membahas materi.
- 2) Menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa.
- 3) Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan mengarahkan kepada perilaku yang produktif.⁴⁸

Menurut Rusman tujuan dari pemberian penguatan ini adalah untuk :

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran:
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar:
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif;
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa;
- 5) Membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.⁴⁹

Ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru yaitu penguatan verbal dan penguatan non-verbal.⁵⁰

1) Penguatan Verbal

Penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata baik, kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi.

⁴⁸Supardi, (2013), *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 116.

⁴⁹Rusman, (2016), *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h.84.

⁵⁰*Ibid.*, h. 164.

2) Penguatan Non-Verbal

Penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. Misalnya melalui anggukan kepala tanda setuju, gelengan kepala tanda tidak setuju,, mengernyitkan dahi, mengangkat pundak dan lain sebagainya. Selain itu penguatan non-verbal juga bisa dilakukan dengan memberikan tanda-tanda tertentu misalnya penguatan dengan melakukan sentuhan (*contact*) dengan berjabat tangan atau menepuk-nepuk pundak siswa setelah siswa memberikan respons yang bagus.

Berdasarkan pendapat di atas, prinsip-prinsip dalam keterampilan memberikan penguatan digunakan untuk memperkuat tingkah laku siswa sebagai dorongan belajar baik dalam bentuk penghargaan maupun koreksi yang bertujuan untuk membangun interaksi yang menyenangkan bagi guru dan siswa didalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat belajar tersusun atas dua kata yakni minat dan belajar. Minat ialah tendensi jiwa yang relatif tinggal didalam diri seseorang dan diikuti dengan perasaan suka atau senang.⁵¹ Minat dapat diartikan seperti suatu rasa suka, gemar, maupun kesenangan akan sesuatu.⁵² Sardiman memberikan argument bahwasannya minat ialah kondisi yang terjadi dalam diri seseorang dengan melihat cirri-ciri atau arti yang dikaitkan

⁵¹ M.Fathurrohman dan Sulistyorini, (2012), *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta : Teras, h. 173.

⁵² Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group, h.57.

dengan keinginan maupun kebutuhan sendiri. Dengan demikian, apa yang dilihat oleh seseorang akan menumbuhkan minat apabila berkaitan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini dapat disimpulkan sebagai kesamaan jiwa seseorang terhadap suatu objek, yang pada umumnya diikuti dengan rasa senang.⁵³

Bernard menyatakan bahwa minat muncul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan ada dampak berdasarkan partisipasi, pengalaman, norma dalam saat belajar atau bekerja. Jadi, minat akan selalu terkait menggunakan problem kebutuhan & keinginan.⁵⁴

Allah swt berfirman dalam (Q.S. Al-Najm : 39)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝ ٣٩

Artinya: Dan bahwasannnya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yangTelah diusahakannya.

Ayat diatas memiliki makna yang terkandung yaitu jika didalam hati kita memiliki niat ataupun ketertarikan untuk belajar dengan rasa ikhlas dan bersungguh-sungguh, maka Allah akan mendatangkan kesuksesan kepada kiita sebanding dengan apa yang kita usahakan. Jika yang kita usahakan bernilai kebaikan, maka Allah akan membalasnya dengan kebaikan pula, sebaliknya jika usaha yang kita lakukan bernilai keburukan, maka Allah akan membalasnya dengan yang buruk pula.

Huruf (لا) Lam di fiirman-Nya: (لَيْسَ) *li al-insan* berarti mempunyai. Kata kepunyaan yang dimaksud ialah kepunyaan prinsipil yang selamanya mendampingi manusia selama ada dalam keberadaannya. Ini dimaksud

77. ⁵³Sardiman, A.M, (2001), *InteraksidanMotivasiBelajarMengajar*, Jakarta: Grasindo, h.

⁵⁴*Ibid.*, h. 76.

dengan amal yang baik dan yang buruk. Kata Kepunyaan dalam hal ini berbeda dengan kepunyaan relatif seperti halnya kepunyaan harta, anak, kedudukan dan lai-lain yang memunyai sifat sementara dan akan lenyap seiring dengan kematiannya.

Kata (سَعَى) *sa'a* memiliki arti berjalan cepat namun belum sampai pada tingkat berlari. Kata ini digunakan dalam arti bersungguh-sungguh.⁵⁵ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya minat adalah keteratrikan seseorang untuk melakukan suatu hal yang disukainya dan timbul dari dalam diri seseorang. Dengan demikian, apa saja yang bisa membangkitkan minat seseorang pasti berkaitan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.⁵⁶

b. Pengertian Belajar

Istilah belajar bukan lagi menjadi hal yang baru dalam lingkungan masyarakat. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses makhluk hidup (manusia) yang berubah perilakunya berdasarkan pengalaman. Belajar dan mengajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menyatu menjadi sebuah kegiatan yang menghasilkan interaksi antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁵⁷ Belajar merupakan suatu proses yang dapat dimiliki oleh semua orang, berlangsung seumur hidup (mulai dari balita sampai ke liang lahat nanti). Salah satu tanda- tanda kalau seorang sudah belajar merupakan terdapatnya pergantian tingkah laku dalam dirinya. Pergantian

⁵⁵ M.Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati, h. 205.

⁵⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran....*, h. 57

⁵⁷ *Ibid*, h. 1.

tingkah laku tersebut menyangkut baik pergantian yang bertabiat pengetahuan (kognitif), serta keahlian (psikomotorik), ataupun yang menyangkut nilai serta perilaku (afektif).⁵⁸

Banyak sekali definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tentang masalah belajar ini, antara lain:

1. Belajar dapat dilihat bagaimana proses dimana tingkah laku ditimbulkan maupun ditukar melalui latihan maupun pengalaman, yang diungkapkan oleh O. Whittaker
2. Untuk Cronbach, kegiatan yang dicoba untuk merubah tingkah laku yang hasilnya dapat dilihat dari pengalaman.
3. Untuk Winkel, belajar ialah segala aktivitas mental maupun psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam zona, yang menghasilkan perubahan- pergantian dalam pengelolaan penjelasan.⁵⁹

Bilamana diperhatikan dalam Al-Qur'an & Al-Hadis tercantum perintah yang mengharuskan setiap umat muslim (pria/wanita) menuntut ilmu. Perintah menuntut ilmu dapat menyelamatkan umat muslim dari kejahiliahan dan kebodohan. Dengan menuntut ilmu akan menumbuhkan umat muslim yang cerdas. Menuntut ilmu ialah usaha manusia untuk mengambil segala ilmu dengan jalan bertanya, melihat ataupun mendengarkan.

Ayat Al-Qur'an yang menyinggung pentingnya belajar yaitu surah Al-Mujadilah ayat 11, yaitu:

⁵⁸Arief Sadiman,dkk, (2010), *MediaPendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, h. 2.

⁵⁹ Rohmalia Wahab, (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 17.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Mujadilah: 11).

Asbabun Nuzul ayat 11 ini ialah Qatadah berkata “ketika itu orang-orang yang berkumpul di majelis Rasulullah Saw, akan mempersempit tempat mereka apabila mereka melihat ada yang datang”. Turunnya ayat ini memberikan makna bahwa Allah menyukai orang-orang yang berada didalam majelis, sehingga dapat mendorong umat muslim untuk lebih maju jika dibandingkan dengan umat lainnya. Dengan berlapangnya kita didalam majelis maka kita akan memperoleh ilmu dan menjadi pandai. Dengan adaya ilmu yang kita peroleh dengan jalan menuntut ilmu maka Allah memberikan anugerahnya yaitu berupa dinaikkannya derajat manusia yang beriman dan diberi ilmu pengetahuan.⁶⁰

c. Minat Belajar

Minat belajar anak didik sangat melekat dengan kepribadian, motivasi dan konsep diri, faktor keturunan serta pengaruh dari dalam diri maupun luar diri siswa. Adapun faktor keturunan & pengaruh eksternal

⁶⁰ M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Misbah.....*, h. 31-32.

atau lingkungan berkaitan menggunakan perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan minat anak didik dampak imbas berdasarkan situasi kelas, sistem & dorongan keluarga.⁶¹ Dalam beberapa penelitian diketahui kegagalan studi para anak didik sebabnya adalah kurangnya minat, maka berdasarkan itu supaya output belajar bisa tercapai tanpa adanya kegagalan, seseorang pengajar wajib bisa membentuk, menumbuhkan & menaikkan minat anak didik pada banyak sekali kegiatan.

Pengertian minat jika dilihat secara global ialah perasaan yang timbul dalam dirinya dan luar dirinya untuk memahami sesuatu. Minat belajar dapat dikatakan sebagai suatu aspek yang terdapat di psikologi seorang manusia dengan menimbulkan beberapa gejala seperti : gairah, keinginan serta perasaan suka dalam melakukan sesuatu sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku dengan berbagai kegiatan meliputi pencarian pengetahuan dan pengalaman.⁶²

Bilamana dikaitkan dengan proses belajar mengajar siswa, minat belajar merupakan keinginan siswa atau rasa suka siswa untuk menyenangkan dan mau mengikuti proses belajar mengajar secara fokus dan memperhatikan penyajian materi pamong (guru). Minat belajar sangatlah krusial dalam dunia pendidikan, dengan begitu minat belajar siswa harus dibina dan dikembangkan pada suasana belajar yang aktif dan produktif.⁶³ Dengan demikian pentingnya minat pada proses belajar mengajar adalah:

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran....*, h. 57-58.

⁶² M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran....*, h. 173-174.

⁶³ Istarani dan Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedia Pendidikan*, Medan : Cv. Iskorn, h.

1. Siswa yang tidak berminat mengikuti pelajaran maka akan dipercaya gagal, & tujuan pendidikan yang dibutuhkan tidak akan tercapai.
2. Siswa yang memiliki minat belajar yang baik akan membangkitkan kebutuhan anak didik akan belajar dibanding menggunakan anak didik yang kurang berminat.
3. Minat yang terdapat dalam anak wajib disertai & didorong menggunakan semangat orangtua & lingkungannya.

Dalam proses pendidikan & pengajaran, minat adalah faktor yang mayoritas bisa dianalisis, lantaran berperan menjadi motivator pada belajar. Barang siapa yg bekerja dari minat yg kuat tidak akan lelah & cepat bosan.⁶⁴

3. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam KBBI diartikan sebagai satu proses manusia untuk mengetahui beberapa hal melalui indera.⁶⁵ Ikhwan Luthfi mengatakan bahwa pengalaman tentang objek, peristiwa, ataupun hubungan yang diperoleh dan dibuat menjadi kesimpulan serta dapat menafsirkan pesan dikatakan sebagai persepsi. Persepsi memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).⁶⁶ Slameto memberikan pendapatnya tentang persepsi ialah suatu proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kepada otak manusia. Dengan adanya

⁶⁴ *Ibid*, h. 46

⁶⁵ Pusat Bahasa, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Keempat, h. 1061.

⁶⁶ Ikhwan Luthfi, dkk, (2009), *Psikologi Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, h. 25.

persepsi maka manusia akan melakukan hubungannya dengan lingkungan. Hubungan tersebut dilakukan melalui inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.⁶⁷

Dari sebagian penafsiran tentang anggapan diatas, bisa disimpulkan kalau anggapan merupakan sesuatu proses gimana seseorang memilah serta mengartikan masukan-masukan yang berbentuk data setelah itu merumuskan untuk menghasilkan totalitas cerminan yang berarti terhadap sesuatu objek. Tiap orang dalam memandang suatu objek hendak menciptakan kesimpulan yang berbeda-beda. Ini diakibatkan sebab anggapan mereka terhadap barang tersebut berbeda- beda.

b. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Syaiful Bahri Djamarah berkata tiap orang yang menerima pengaruh dari seorang ataupun sekelompok orang buat menjalakan aktivitas pembelajaran bisa dikatakan bagaikan siswa.⁶⁸ Siswa bagaikan salah satu penanda tercapainya tujuan.. pembelajaran ialah objek yang sangat berkepentingan di dalam interaksi belajar mengajar, bagaimanapun pula tindakan- tindakan guru wajib berorientasi pada keahlian serta kebutuhan siswa.

Persepsi/pendapat siswa mengenai keahlian yang dimiliki oleh gurunya bisa menjadi salah satu penilaian untuk memperhitungkan keahlian mengajar guru yang sepanjang ini cuma dicoba oleh kepala

⁶⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor....*, h. 102.

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik....*, h.51.

sekolah ataupun pengawas. Seluruh proses belajar senantiasa diawali dengan anggapan, setelah siswa menerima stimulus ataupun sesuatu pola stimuli dari lingkungannya. Demikian itu persepsi/pendapat selalu dianggap sebagai tingkatan paling rendah dari struktur kognitif seseorang. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif terhadap keahlian mengajar yang dipunyai oleh gurunya, hingga besar kemungkinan siswa hendak lebih bergairah dalam menjajaki pelajaran di kelas, yang setelah itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pemikiran ataupun penginderaan siswa terhadap keahlian mengajar guru bisa pengaruhi anggapan siswa terhadap guru yang mengajar tersebut. Adakalanya anggapan tersebut baik serta adakalanya anggapan tersebut kurang baik. Apabila rangsangan yang diterima baik bagi siswa hingga siswa hendak mempersepsi keahlian mengajar guru tersebut baik serta berdampak dalam motivasi belajarnya bisa bertambah. Serta kebalikannya bila siswa mempersepsikan keahlian mengajar guru tidak baik hingga motivasi belajar mereka akan rendah yang berdampak menyusutnya hasil belajar.

4. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah integrasi dari bermacam cabang- ilmu- ilmu sosial semacam: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, serta budaya.⁶⁹ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah salah

⁶⁹ Deny Setiawan, (2015), *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan : Larispa Indonesia, h. 133.

satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI hingga SMP/Mts. IPS mengkaji seperangkat kejadian, kenyataan, konsep, serta generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan adanya mata pelajaran IPS, siswa dapat menjadi masyarakat Negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab, dan menjadi masyarakat dunia yang cinta damai. Saat waktunya telah tiba, siswa akan mengalami banyak tantangan berat dikarenakan kehidupan seluruh masyarakat dunia akan mengalami perubahan. Oleh sebab itu mata pelajaran IPS dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, uraian, serta keahlian analisis terhadap keadaan sosial warga dalam merambah kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁷⁰

Puskur menerangkan kalau IPS merupakan sesuatu bahan kajian yang terpadu yaitu penyederhanaan, menyesuaikan diri, serta modifikasi yang diorganisasikan dari konsep- konsep serta keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, serta Ekonomi.⁷¹ Bersumber pada uraian diatas bisa disimpulkan kalau IPS ialah sesuatu mata pelajaran yang diberikan pada tingkatan SD/ MI serta SMP/ MTs yang disusun secara terpadu serta terintegrasi yang mencakup konsep serta generalisasi supaya siswa bisa mendapatkan uraian siswa yang lebih luas serta mendalam.

⁷⁰ *Ibid.*, h. 3.

⁷¹ *Ibid*

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mengembangkan potensi siswa supaya peka terhadap kasus sosial yg terjadi pada warga mempunyai perilaku mental positif terhadap pemugaran segala ketimpangan yg terjadi, & terampil mengatasi setiap kasus yg terjadi sehari-hari baik yg menimpa dirinya sendiri juga yg menimpa warga adalah tujuan berdasarkan pembelajaran IPS.⁷² Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.⁷³

Sedangkan menurut Sapriya mengemukakan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk menyiapkan peserta didik sebagai manusia yang mempunyai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik.⁷⁴

B. Kerangka Berpikir

Keterampilan mengajar pamong/guru merupakan kemahiran pengajar buat memakai akal, pikiran, inspirasi & kreatifias pada membarui ataupun

⁷² *Ibid.*, h. 9.

⁷³ *Ibid*

⁷⁴ Sapriya, (2015), *PendidikanIPS*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, h. 12.

menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih aktif & efektif sebagai akibatnya menghasilkan pembelajaran yg menarik. Keterampilan mengajar dibutuhkan bagi seseorang pengajar menjadi bentuk kemampuan pengajar pada menciptakan semangat & minat anak didik buat belajar.

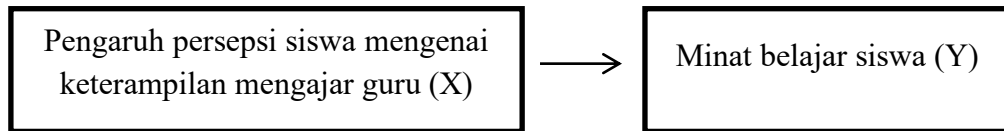
Minat belajar bisa dikatakan menjadi suatu rasa senang atau rasa ketertarikan dalam kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar merupakan keinginan yang timbul dari hati untuk menyenangkan pembelajaran sehingga akan menampakkan perasaan ingin tahu, mengagumi sesuatu yng menurutnya tidak biasa, atau memiliki sesuatu yang belum dia punyai. Dengan begitu minat belajar dalam diri siswa dapat diperoleh dengan baik bilamana pamong/guru memiliki keterampilan mengajar.

Dengan adanya penggunaan keterampilan mengajar yang baik didalam proses pembelajaran, maka akan menimbulkan terjadinya perubahan dalam minat belajar anak didik. Apabila pengajar hanya sekedar mengajar, mengungkapkan & menaruh latihan tanpa terdapat hal yang menciptakan anak didik tertarik pada belajar mengajar, maka anak didik akan merasa sangat bosan. Maka berdasarkan itu pengajar wajib mempunyai keterampilan mengajar yang baik, supaya siswanya tertarik & fokus buat belajar dengan baik pula.

Untuk menunjukan gagasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian terhadap 2 hal, yaitu pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Dalam hal ini keterampilan mengajar pamong/guru dicermati berdasarkan keterampilan

mengajar yang dimiliki telah baik atau belum baik. Maka dapat dideskripsikan gambaran mengenai pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebagai berikut:

Tabel 2.1 Deskripsi Hasil Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa



C. Penelitian Yang Relevan

Untuk melihat bagaimana hasil penelitian terdahulu tentang variabel, maka akan dikemukakan penelitian yang relevan dengan variabel penelitian yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahimsa Agung Satmoko pada tahun 203 dengan mengangkat judul “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo, maka dapat diperoleh hasil uji hipotesis simultan yang diketahui yaitu F_{hitung} sebesar 41,148 dengan signifikansi 0.000. Hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh antara persepsi siswa dan motivasi berprestasi terhadap prestasi siswa secara simultan, atau (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui t_{hitung} untuk X_1 sebesar 8,232 dengan signifikansi 0.000 dan t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,050 dengan signifikansi 0.003 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara persepsi dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo secara parsial.

2. Teguh Prayitno, (2014) dengan judul “*Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi*”. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel X, yaitu variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru sebesar -1,307 dengan signifikansi 0.195. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Pendapat Kerlinger mengenai hipotesis ialah pernyataan dugaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dialami.⁷⁵ Hipotesis riset merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan pada riset kuantitatif.⁷⁶

Bertitik tolak dari permasalahan serta tujuan yang sudah dikemukakan, hingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H_a : terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa
- H_o : tidak terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa

Dari hipotesis diatas, penulis mempunyai dugaan sementara kalau ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru

⁷⁵ Syahrudin dan Salim, (2011), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka Media, h. 98.

⁷⁶ Salim,dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, h. 109.

terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020. Pengaruh positif ini bisa dilihat apabila variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru baik sehingga baik pula pengaruhnya terhadap variabel minat belajar siswa. Buat itu penulis setuju dengan statment H_a diatas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dalam riset ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam beralamatkan di Jalan Pantai Labu, Desa Sekip, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan posisi riset ini disebabkan terdapat permasalahan yang mencuat di sekolah tersebut serta riset yang sama belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Riset ini sudah dilaksanakan bertepatan pada 10 Januari 2020 hingga dengan 20 Februari 2020.

B. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk melihat hubungan sebab-akibat.⁷⁷ Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan riset kuantitatif. Riset ini didesain dengan memakai angket supaya bisa mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Siswa diberikan angket selaku evaluasi terhadap keterampilan mengajar guru ialah selaku variabel x, serta minat belajar siswa selaku variabel y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Objek atau subjek keseluruhan yang terdapat di wilayah dan mempunyai tingkatan yang sama pada penelitian tersebut dinamakan

⁷⁷ Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 29.

sebagai populasi.⁷⁸ Keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti juga merupakan populasi.⁷⁹ Populasi dikaitkan dengan arti jumlah penduduk, namun kata populasi semakin banyak digunakan dalam bidang penelitian. Dalam bidang penelitian populasi memiliki makna jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dengan demikian penafsiran populasi dalam metodologi riset merupakan totalitas unit yang mempunyai identitas yang sama bagi kriteria riset.⁸⁰

Adapun jumlah populasi pada penelitian ini 188 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Berikut sebaran populasi dalam bentuk tabel :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VIII – 1	31
2	VIII – 2	32
3	VIII – 3	32
4	VIII – 4	31
5	VIII – 5	32
6	VIII – 6	30
Total Populasi		188

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

2. Sampel

Keterbatasan waktu dan biaya membuat jumlah populasi tidak bisa digunakan keseluruhan sebagai sampel. Sebagian populasi yang diambil untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dapat dikatakan sebagai

⁷⁸ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, h. 117.

⁷⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian....*, h. 113.

⁸⁰ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, h. 44.

sampel.⁸¹ Sampel adalah bagian kecil individu yang disangkutkan langsung dalam riset.⁸² Untuk menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini maka digunakanlah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dapat dilakukan jika anggota populasi bersifat homogen.⁸³ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus dari Taro Yamane atau Slovin⁸⁴, hal ini karena populasi berjumlah lebih dari 100 orang, rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi keseluruhan
 d² : presisi

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{188}{188 \cdot 0,1 + 1} = \frac{188}{2,88} = 65,2 = 65(\text{dibulatkan})$$

Dengan demikian dapat diambil sampel sebanyak 65 responden secara terperinci jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

- A. Jumlah sampel kelas VIII-1 $\frac{31}{188} \times 65 = 10,7$ dibulatkan menjadi 11
 B. Jumlah sampel kelas VIII-2 $\frac{32}{188} \times 65 = 11,06$ dibulatkan menjadi 11
 C. Jumlah sampel kelas VIII-3 $\frac{32}{188} \times 65 = 11,06$ dibulatkan menjadi 11

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 118.

⁸² Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 133.

⁸³ *Ibid.*, h. 120.

⁸⁴ Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, h. 53.

D. Jumlah sampel kelas VIII-4 $\frac{31}{188} \times 65 = 10,7$ dibulatkan menjadi 11

E. Jumlah sampel kelas VIII-5 $\frac{32}{188} \times 65 = 11,06$ dibulatkan menjadi 11

F. Jumlah sampel kelas VIII-6 $\frac{30}{188} \times 65 = 10,3$ dibulatkan menjadi 10

Jumlah sampel yang lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII – 1	31	11
2	VIII – 2	32	11
3	VIII – 3	32	11
4	VIII – 4	31	11
5	VIII – 5	32	11
6	VIII – 6	30	10
Total Keseluruhan		134	65

D. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

Agar tidak terjadi salah penafsiran maka perlu dilakukan pendefinisian sebagai berikut :

1. Definisi Operasional Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru ialah persepsi ataupun pendapat siswa tentang guru yang menggunakan keterampilan mengajar untuk membangun interaksi edukatif yang terjadi dalam pembelajaran. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan

bertanya, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan memberikan penguatan.

keterampilan membuka pelajaran merupakan pengkondisian awal yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya supaya psikis serta fokus siswa hanya tertuju pada apa yang akan disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajarinya dan dapat menumbuhkan minat belajarnya sampai selesai dengan semangat dan konsentrasi yang tinggi. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Adapun indikator keterampilan membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menarik perhatian siswa.
2. Menumbuhkan motivasi.
3. Memberikan acuan.
4. Membuat kaitan.

Adapun indikator keterampilan menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Meninjau kembali.
2. Mengevaluasi siswa.
3. Memberi tindak lanjut.

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan seorang guru dalam memberikan informasi kepada siswa berupa konsep, fakta dan sebagainya yang memerlukan penjelasan. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan. Penjelasan perlu direncanakan dengan baik dengan memerhatikan isi materi atau kondisi siswa. Isi materi perlu dianalisis

terlebih dahulu apakah ada istilah-istilah yang sulit dipahami atau tidak. Isi materi perlu diketahui dengan jelas tentang hubungan di antara unsur-unsur, seperti perbedaan, sifat saling menunjang, dan sebab-akibat. Isi materi perlu diketahui dengan jelas apakah susunan materinya bersifat induktif atau dedukif.

2. Penyajian penjelasan. Setelah dilakukan perencanaan, maka isi materi perlu disajikan dengan teknik yang tepat agar mudah dipahami. Guru dapat menggunakan teknik menjelaskan dengan cara mengembangkan: orientasi/pengarahan, bahasa yang sederhana, penggunaan contoh atau ilustrasi, pemberian tekanan pada bagian-bagian pokok, dan penerimaan umpan balik dari siswa.

Ketrampilan bertanya dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan untuk mengetahui daya ingat siswa.⁸⁵ Adapun indikator dari keterampilan bertanya meliputi bertanya dasar: 1) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat; 2) pemberian acuan; 3) pemusatan; 4) pemindahan giliran; 5) penyebaran, yang terdiri atas: pertanyaan ke seluruh kelas, pertanyaan ke siswa tertentu, dan penyebaran respons siswa; 6) pemberian waktu berpikir; 7) pemberian tuntunan yang dapat dilakukan dengan cara: mengungkapkan pertanyaan dengan teknik lain, mengajukan pertanyaan dengan yang lebih sederhana, dan mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya. Keterampilan bertanya lanjutan meliputi: perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab

⁸⁵ Barnawi & M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik*...., h. 149.

pertanyaan, urutan pertanyaan, pertanyaan pelacak, dan mendorong terjadinya interaksi antarsiswa.

Keterampilan memberikan penguatan dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk memberikan respon yang positif atas perilaku positif yang dicapai oleh anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.⁸⁶ Adapun indikator dalam keterampilan memberikan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Dalam memberikan penguatan guru menggunakan kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan dapat digunakan untuk penguatan tingkah laku dan kinerja siswa.
2. Dalam memberikan penguatan guru dapat menggunakan gerakan badan (*gestural*) atau berupa mimik muka antara lain seperti: senyuman, anggukan kepala, acungan ibu jari, tepuk tangan dan sebagainya.
3. Pemberian penguatan dengan cara mendekati anak, siswa atau sekelompok siswa yang didekati guru pada saat mengerjakan soal dapat terkesan diperhatikan.
4. Pemberian penguatan dengan sentuhan yang dapat dilakukan guru antara lain: menepuk pundak atau bahu siswa, menjabat tangan siswa, mengelus rambut siswa, atau mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan.
5. Pemberian penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan.

⁸⁶ Marno, M. Idris, *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar....*, h. 130.

6. Pemberian penguatan berupa simbol atau benda ini dapat berupa piagam penghargaan, benda-benda berupa alat-alat tulis dan buku, dan dapat pula berupa komentar tertulis pada buku anak.

Keterampilan mengadakan variasi dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan kegiatan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar di kelas yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa, adapun indikator dari keterampilan mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan variasi dalam gaya mengajar.
2. Guru menggunakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran.
3. Guru menggunakan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guuru

Variabel (X)	Indikator	Nomor Item Angket	Jumlah
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Menarik perhatian siswa	1, 2, 3, 4	4
	Menimbulkan motivasi	5, 6, 7, 8	4
	Memberi acuan	9, 10, 11, 12	4
	Menunjukkan kaitan	13, 14, 15	3
	Meninjau kembali	16, 17, 18	3
	Mengevaluasi	19, 20, 21	3
	Memberi tindak lanjut	22, 23	2
Keterampilan	Perencanaan	24, 25	2

menjelaskan			
	Penyajian penjelasan	26, 27, 28	3
Keterampilan bertanya	Kejelasan pertanyaan	29, 30, 31, 32	4
	Pemberian acuan	33, 34, 35	3
	Pemusatan	36, 37	2
	Pemindahan giliran	38, 39	2
	Penyebaran	40, 41, 42, 43	4
Keterampilan memberikan penguatan	Penguatan verbal	44, 45	2
	Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan	46, 47, 48	3
	Penguatan dengan cara mendekati anak	49, 50	2
	Penguatan dengan sentuhan	51	1
	Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	52	1
	Penguatan berupa simbol atau benda	53	1
Keterampilan mengadakan variasi	Variasi gaya mengajar	54	1
	Variasi media pengajaran	55, 56	2
	Variasi interaksi belajar mengajar	57, 58, 59, 60	4
Jumlah			60

2. Definisi Operasional Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui ketuasiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Adapun indikator dari minat belajar adalah:

1. Rasa suka

- Siswa merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.
- Siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.
- Siswa selalu hadir untuk mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.

2. Perhatian

- Siswa mendengarkan penjelasan materi yng disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat penjelasan materii yng telah disampaikan oleh guuru.

3. Ketertarikan

- Siiswa selalu antusias dalam mengikuti diskusi yang dilakukan oleh guru.
- Siswa tidak menunda tugas yang telah diberikan oleh guru

4. Keterlibatan

- Siswa selalu senang untuk mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru
- Siswa merasa tertarik dengan tugas/kegiatan yang diberikan oleh guru

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Item Angket	Jumlah
Minat Belajar Siswa	Rasa suka	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20
	Perhatian siswa	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	16
	Ketertarikan siswa	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	13
	Keterlibatan siswa	50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60	11
Jumlah			60

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Sejumlah himpunan permasalahan yang wajib diisi oleh responden bisa dituturkan dengan angket..⁸⁷ Angket (Questionary) yakni suatu catatan persoalan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subjek, baik

⁸⁷ Jamaluddin Idris, (2011), *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, h. 72.

secara individual ataupun kelompok untuk memperoleh data tertentu semacam prefensi, kepercayaan, atensi serta sikap.⁸⁸ Angket bisa digunakan dengan tata cara penyelidikan yang memakai catatan persoalan yang mana wajib dikerjakan serta dijawab oleh orang yang jadi obyek riset.

Dalam riset ini periset memakai angket untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dengan memakai Skala Likert dengan memanfaatkan 4 pola ialah: buat jawaban S(Selalu) diiberi skor nilai 4, buat jawaban SR(ering) diiberi skor nilai 3, buat jawaban J(arang) diiberi skornilai 2, buat jawaban TP(Tidakernah) diiberi skor nilai 1, serta bila item statment negatif maka kebalikan dari 4 pola tersebut.⁸⁹

Sehabis penyusan angket, perihal berikutnya yang dicoba dalam riset ini merupakan melaksanakan uji coba terhadap angket tersebut. Uji coba ini dicoba saat sebelum dilaksanakan riset sebetulnya. Tujuan uji coba ini merupakan buat memandang validitas (kesahihan) serta reliabilitas (keterandalan) angket yang digunakan dalam riset. Uji coba dicoba pada 30 responden yang berasal dari sekolah yang sama dan tingkatan kelas yang sama yaitu kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

⁸⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian....*, h.135.

⁸⁹ Jamaluddin Idris, *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan....*, h. 75.

a. Uji Validitas

Validitas data ialah sesuatu ketepatan antara informasi lapangan dengan informasi yang dilaporkan oleh periset. Sugiyono berkata valid bila instrumen tersebut bisa digunakan buat mengukur apa yang sepatutnya diukur.⁹⁰ Teknik korelasi digunakan untuk menentukan validitas item ini dan merupakan teknik yang sampai sekarang paling banyak digunakan oleh peneliti. Rumus korelasi *product moment* yang disimbolkan dengan:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

n : Jumlah sampel

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Tolak ukur dalam pengambilan keputusan valid yaitu : Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai $r_{hitung} = r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrument tersebut valid. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrument tersebut tidak valid. Valid atau tidaknya butir instrument harus mengacu pada ketentuan r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} .

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 173.

- **Uji Validitas Untuk Variabel Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru**

Pengujian validitas untuk variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X) menggunakan 60 butir pernyataan yang diujikan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Pengujian validitas terhadap 30 responden untuk setiap butir pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Pernyataan Nomor Dua Angket Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	164	9	26896	492
2	2	169	4	28561	338
3	3	164	9	26896	492
4	4	167	16	27889	668
5	3	162	9	26244	486
6	3	162	9	26244	486
7	4	152	16	23104	608
8	4	151	16	22801	604
9	3	155	9	24025	465
10	4	158	16	24964	632
11	3	174	9	30276	522
12	4	189	16	35721	756
13	3	185	9	34225	555
14	3	196	9	38416	588
15	4	191	16	36481	764
16	3	188	9	35344	564

17	4	183	16	33489	732
18	4	202	16	40804	808
19	4	192	16	36864	768
20	3	191	9	36481	573
21	2	164	4	26896	328
22	3	170	9	28900	510
23	4	192	16	36864	768
24	4	194	16	37636	776
25	3	170	9	28900	510
26	3	185	9	34225	555
27	4	208	16	43264	832
28	4	193	16	37249	772
29	4	201	16	40401	804
30	4	219	16	47961	876
Jumlah Σ	103	5391	365	978021	18632

$$\Sigma X = 103 \quad \Sigma Y = 5391 \quad \Sigma XY = 18632$$

$$\Sigma X^2 = 365 \quad \Sigma Y^2 = 978021 \quad n = 30$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 18632 - (103)(5391)}{\sqrt{\{(30 \times 365) - (103)^2\} \{(30 \times 978021) - (5391)^2\}}} \\
 &= \frac{558960 - 555273}{\sqrt{\{10950 - 10609\} \{29340630 - 29062881\}}} \\
 &= \frac{3687}{\sqrt{(341)(277749)}} \\
 &= \frac{3687}{\sqrt{94712409}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{3687}{\sqrt{9732,03}}$$

$$= 0,378$$

Dengan menyamakan rhitung buat $n = 30$, pada taraf signifikan 5% hingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, dari hasil perhitungan diatas hingga bisa diperoleh rhitung buat butir soal no 2 sebesar 0, 378. Dengan demikian, buat butir statment no 2 dinyatakan valid sebab nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ialah $0,378 \geq 0,361$. Buat butir statment berikutnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

No	Butir Istrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Butir 1	0,584	0,361	Valid
2	Butir 2	0,378	0,361	Valid
3	Butir 3	0,209	0,361	Tidak Valid
4	Butir 4	0,422	0,361	Valid
5	Butir 5	0,582	0,361	Valid
6	Butir 6	0,415	0,361	Valid
7	Butir 7	0,362	0,361	Valid
8	Butir 8	0,118	0,361	Tidak Valid
9	Butir 9	0,033	0,361	Tidak Valid
10	Butir 10	0,383	0,361	Valid
11	Butir 11	0,401	0,361	Valid
12	Butir 12	0,460	0,361	Valid
13	Butir 13	0,445	0,361	Valid
14	Butir 14	0,076	0,361	Tidak Valid
15	Butir 15	0,413	0,361	Valid

16	Butir 16	0,152	0,361	Tidak Valid
17	Butir 17	0,378	0,361	Valid
18	Butir 18	0,388	0,361	Valid
19	Butir 19	0,363	0,361	Valid
20	Butir 20	0,498	0,361	Valid
21	Butir 21	0,578	0,361	Valid
22	Butir 22	0,398	0,361	Valid
23	Butir 23	0,469	0,361	Valid
24	Butir 24	0,447	0,361	Valid
25	Butir 25	0,112	0,361	Tidak Valid
26	Butir 26	0,081	0,361	Valid
27	Butir 27	0,409	0,361	Valid
28	Butir 28	0,390	0,361	Valid
29	Butir 29	-0,059	0,361	Tidak Valid
30	Butir 30	-0,112	0,361	Tidak Valid
31	Butir 31	0,377	0,361	Valid
32	Butir 32	0,407	0,361	Valid
33	Butir 33	0,008	0,361	Tidak Valid
34	Butir 34	0,575	0,361	Valid
35	Butir 35	0,150	0,361	Tidak Valid
36	Butir 36	0,452	0,361	Valid
37	Butir 37	0,194	0,361	Tidak Valid
38	Butir 38	0,373	0,361	Valid
39	Butir 39	0,434	0,361	Valid
40	Butir 40	0,407	0,361	Valid
41	Butir 41	0,214	0,361	Tidak Valid
42	Butir 42	0,637	0,361	Valid

43	Butir 43	0,385	0,361	Valid
44	Butir 44	0,392	0,361	Valid
45	Butir 45	0,393	0,361	Valid
46	Butir 46	0,388	0,361	Valid
47	Butir 47	0,076	0,361	Tidak Valid
48	Butir 48	0,426	0,361	Valid
49	Butir 49	0,318	0,361	Tidak Valid
50	Butir 50	0,428	0,361	Valid
51	Butir 51	0,439	0,361	Valid
52	Butir 52	0,454	0,361	Valid
53	Butir 53	0,369	0,361	Valid
54	Butir 54	0,404	0,361	Valid
55	Butir 55	0,436	0,361	Valid
56	Butir 56	0,428	0,361	Valid
57	Butir 57	0,298	0,361	Tidak Valid
58	Butir 58	0,393	0,361	Valid
59	Butir 59	0,414	0,361	Valid
60	Butir 60	-0,144	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas, dari 60 butir instrument variabel X persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terdapat 44 butir instrument yang valid yakni 1, 2, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 31, 32, 34, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59. Sedangkan untuk butir instrument yang tidak valid yakni 3, 8, 9, 14, 16, 25, 29, 30, 33, 35, 37, 41, 47, 49, 57, 60.

- **Uji Validitas Variabel Minat Belajar Siswa**

Pengujian validitas butir pernyataan untuk variabel minat belajar siswa (Y) adalah 60 butir pernyataan yang telah dilakukan pengujian di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Hasil pengujian validitas terhadap 30 responden untuk setiap butir pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Nomor Dua Variabel Minat Belajar

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	182	9	33124	546
2	3	192	9	36864	576
3	2	220	4	48400	440
4	3	175	9	30625	525
5	4	182	16	33124	728
6	3	187	9	34969	561
7	2	177	4	31329	354
8	3	167	9	27889	501
9	4	170	16	28900	680
10	1	165	1	27225	165
11	3	161	9	25921	483
12	4	162	16	26244	648
13	3	171	9	29241	513
14	3	166	9	27556	498
15	4	160	16	25600	640
16	2	163	4	26569	326
17	4	155	16	24025	620
18	3	152	9	23104	456

19	4	167	16	27889	668
20	3	199	9	39601	597
21	3	164	9	26896	492
22	4	206	16	42436	824
23	4	199	16	39601	796
24	3	167	9	27889	501
25	4	164	16	26896	656
26	4	207	16	42849	828
27	4	217	16	47089	868
28	3	195	9	38025	585
29	4	217	16	47089	868
30	4	224	16	50176	896
Jumlah Σ	87	5420	283	992772	15981

$$\Sigma X : 87 \quad \Sigma Y : 5420 \quad \Sigma XY : 15981$$

$$\Sigma X^2 : 283 \quad \Sigma Y^2 : 992772$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 15981 - (87)(5420)}{\sqrt{\{(30 \times 283) - (87)^2\} \{(30 \times 992772) - (5420)^2\}}} \\
 &= \frac{479430 - 471540}{\sqrt{\{8490 - 7569\} \{29783160 - 29376400\}}} \\
 &= \frac{7890}{\sqrt{(921)(406760)}} \\
 &= \frac{7890}{\sqrt{374625960}} \\
 &= \frac{7890}{19355,25} \\
 &= 0,407
 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan r_{hitung} untuk $n = 30$, pada taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, dari hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh r_{hitung} untuk butir soal nomor dua pada variabel minat belajar siswa sebesar 0,407. Dengan demikian, untuk butir pernyataan nomor dua dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,407 \geq 0,361$. Untuk butir pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa

No	Butir Istrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Butir 1	0,368	0,361	Valid
2	Butir 2	0,407	0,361	Valid
3	Butir 3	0,420	0,361	Valid
4	Butir 4	0,427	0,361	Valid
5	Butir 5	0,584	0,361	Valid
6	Butir 6	0,378	0,361	Valid
7	Butir 7	0,437	0,361	Valid
8	Butir 8	0,439	0,361	Valid
9	Butir 9	0,432	0,361	Valid
10	Butir 10	0,031	0,361	Tidak Valid
11	Butir 11	0,130	0,361	Tidak Valid
12	Butir 12	0,526	0,361	Valid
13	Butir 13	0,435	0,361	Valid
14	Butir 14	0,468	0,361	Valid
15	Butir 15	-0,097	0,361	Tidak Valid
16	Butir 16	0,184	0,361	Tidak Valid
17	Butir 17	0,023	0,361	Tidak Valid

18	Butir 18	0,390	0,361	Valid
19	Butir 19	0,172	0,361	Tidak Valid
20	Butir 20	0,464	0,361	Valid
21	Butir 21	0,487	0,361	Valid
22	Butir 22	0,240	0,361	Tidak Valid
23	Butir 23	0,457	0,361	Valid
24	Butir 24	0,406	0,361	Valid
25	Butir 25	0,484	0,361	Valid
26	Butir 26	0,272	0,361	Tidak Valid
27	Butir 27	0,410	0,361	Valid
28	Butir 28	0,087	0,361	Tidak Valid
29	Butir 29	0,460	0,361	Valid
30	Butir 30	0,149	0,361	Tidak Valid
31	Butir 31	0,385	0,361	Valid
32	Butir 32	0,408	0,361	Valid
33	Butir 33	0,441	0,361	Valid
34	Butir 34	0,483	0,361	Valid
35	Butir 35	0,442	0,361	Valid
36	Butir 36	0,357	0,361	Tidak Valid
37	Butir 37	0,413	0,361	Valid
38	Butir 38	0,408	0,361	Valid
39	Butir 39	0,480	0,361	Valid
40	Butir 40	0,004	0,361	Tidak Valid
41	Butir 41	0,392	0,361	Valid
42	Butir 42	0,402	0,361	Valid
43	Butir 43	0,418	0,361	Valid
44	Butir 44	0,440	0,361	Valid

45	Butir 45	0,438	0,361	Valid
46	Butir 46	0,414	0,361	Valid
47	Butir 47	0,391	0,361	Valid
48	Butir 48	0,387	0,361	Valid
49	Butir 49	0,389	0,361	Valid
50	Butir 50	0,419	0,361	Valid
51	Butir 51	0,487	0,361	Valid
52	Butir 52	0,424	0,361	Valid
53	Butir 53	0,139	0,361	Tidak Valid
54	Butir 54	0,446	0,361	Valid
55	Butir 55	0,511	0,361	Valid
56	Butir 56	0,389	0,361	Valid
57	Butir 57	0,451	0,361	Valid
58	Butir 58	0,421	0,361	Valid
59	Butir 59	0,388	0,361	Valid
60	Butir 60	0,416	0,361	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas, dari 60 butir instrument variabel Y minat belajar siswa terdapat 47 butir instrument yang dinyatakan valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60. Sedangkan untuk butir instrument yang tidak valid yakni 10, 11, 15, 16, 17, 19, 22, 26, 28,30,36,40, 53.

b. Uji Reliabilitas

Sesuatu informasi dikatakan reliabel apabila diteliti oleh periset yang berbeda, diperoleh informasi yang sama, begitu pula dicoba dalam waktu yang tidak sama didapat informasi yang sama pula, pastinya berkenaan pada ilustrasi yang sama, serta apabila periset yang berbeda pula senantiasa informasi yang dihasilkan sama, begitu pula dicoba kesekian kali pula sama. Instrumen yang telah bisa dipercaya ataupun reliabel hendak menciptakan informasi yang bisa dipercaya pula. Uji reliabilitas instrument ini dengan memakai rumus koefisien *alpha cronbach* sebagai berikut:⁹¹ Varians butir dihitung dengan memakai rumus:

$$Sb^2 = \frac{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})}{n}$$

Selanjutnya harga varian total St^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}{n}$$

Maka reliabilitas pada angket menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum sb^2}{\sum st^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Reliabilitas instrument

Sb^2 : Jumlah variaans butir

St^2 : Varianss total

⁹¹ Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, (2012), *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 291.

k : Banyaknyabutir soal

Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan reliabilitas sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0.800 : tinggi

0,400 – 0,600 : cukup

0,200 – 0,400 : rendah

0,000 – 0,200 : sangat rendah

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan untuk variabel X persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan variabel Y minat belajar siswa, maka diperoleh nilai *Cronbach Alpha* seperti terangkum sebagai berikut :

Tabel 3.9 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Variabel Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Nilai Koefisien Alpha	<i>Cronbach Alpha</i> yang disyaratkan	Keterangan
1	Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru	0,873	0,600	Reliabel
2	Minat Belajar Siswa	0,852	0,600	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Informasi yang sudah diperoleh dalam riset kuantitatif diolah secara analisis. Dalam riset ini penulis memastikan ikatan pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa, hingga ada pula metode analisis informasi yang dipergunakan dalam mencerna serta menganalisis informasi pada riset yang bertajuk pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata

pelajaran IPS kelas VIII SMP Negara 4 Lubuk Pakam tahun ajaran 2019/ 2020 ini merupakan dengan memakai tata cara riset korelasional, dengan langkah-langkah selaku berikut:

1. Uji Regresi Linear

Regresi linear didasarkan pada ikatan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Ada pula persamaan universal regresi linear merupakan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} : Dibaca Y topi ialah subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a: Harga Y apabila $X = 0$ (harga konstan ataupun konstanta)

b: koefisien regresi ataupun arah ikatan apakah positif ataupun negatif, yang menampilkan angka kenaikan ataupun penyusutan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Apabila $b(+)$ hingga naik, serta apabila $b(-)$ hingga terjalin penyusutan.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

buat mencari nilai a serta b bisa digunakan rumus selaku berikut:⁹²

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

⁹² Indra Jaya, *Penerapan Statistik.....*, h. 224.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- Menghitung rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n-1}}$$

- Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus $Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ (\bar{X} dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- Tiap bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, dilanjutkan menghitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$. Untuk menghitung peluang maka dapat dilakukan dengan menggunakan daftar wilayah luas dibawah kurva normal.
- Selanjutnya dihitung rasio Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$. Maka, $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$. Agar meringankan menaksir rasio ini, maka urutkan data dari terkecil hingga terbesar.

Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ selanjutnya tentukan nilai totalnya.

Ambil nilai yang sangat besar diantara nilai-nilai total selisih tersebut. Katakanlah nilai terbanyak ini L_o .

Diambil nilai total terbanyak (L_o) guna membenarkan maupun menyanggah hipotesis, kemudiandibandingkan L_o atas jumlah krusial yang di terima dari susunan untuk mutu relevan 5% dengan tolak ukur:

Bila $L_o < L_{tabel}$ mencapai distribusi normal

Bila $L_o > L_{tabel}$ mencapai tidak distribusikan normal.⁹³

3. Tingkat Kecenderungan Data

Masing-masing variabel memiliki kecenderungan data, maka untuk melihat kecenderungan data untuk setiap variabel maka digunakanlah rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal setiap variabel. Pengujian kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.10 Tingkat Kecenderungan Data

Interval Koefisien	Kategori
$X \geq M_i + S_{di}$	Tinggii
$M - S_{di} \leq X < M_i + S_{di}$	Sedng
$X < M_i - S_{di}$	Rewdah

Mi adalah mean ideal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M_i = \frac{\text{skoor tertinggi} + \text{skoor terendah}}{2}$$

Sdi adalah standar deviasi ideal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S_{di} = \frac{\text{skortertinggi} - \text{skoor terendah}}{2}$$

4. Menghitung Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n : Jumlah responden

X : Nilai indeks variabel terikat

Y : Nilai taksir variabel terikat

⁹³Ibid, h. 252-253.

XY : Hasil perkalian variabel X dan Y

r_{xy} : Koefisien korelasi

Menerima atau menolak korelasi, maka dapat dilakukan dengan nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kriteriaanya adalah terimaHa jikar $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau sbaliknya. Jiika sudah dilakukan pengujian signifikansi korelasi dengan r tabel product moment dan dapat dibuktikan signifkan maka dapat dikatakan bahwa korelasi yang teradi antara variabel x dan y signifikan atau berarti.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pelaksanaan riset adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Adapun yang menjadi langkah-langkah persiapan antara lain :

- a. Melakukan diskusi dengan pembimbing skripsi sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian
- b. Melakukan visitasi ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

2. Langkah-langkah Pelaksanaan

Adapun yang menjadi langkah-langkah pelaksanaan, antara lain :

- a. Menetapkan representative (sampel) atas populasi di seluruh kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020
- b. Memberikan angket kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam 2019/2020

- c. Membuat pengarsipan guna menghimpun seluruh data yang berhubungan pada deskripsi umum keadaan serta lingkungan di sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam
- d. Menilai persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru serta minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

3. Langkah-langkah Akhir Penelitian

Adapun yang menjadi langkah-langkah akhir riset, antara lain :

- a. Melaksanakan penyusunan serta penjabaran data hasil riset
- b. Mengambil simpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Riset ini merupakan penelitian korelasional yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini melibatkan kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 188 siswa, namun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Seluruh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan yang sama yaitu siswa akan diminta untuk mengisi 2 angket yang digunakan peneliti, angket pertama yaitu untuk melihat persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (variabel X) dan angket kedua untuk melihat minat belajar siswa (variabel Y).

Adapun beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang berjumlah 30 orang telah terlebih dahulu mengisi angket untuk menguji angket valid atau tidak. Pengujian validitas tersebut berfungsi untuk memvalidasi angket sebelum dan sesudah diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan penghitungan validasi instrument variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru penelitian yang berjumlah 60 soal maka dapat dilihat bahwa 16 butir pernyataan angket tidak valid/gugur. Sedangkan penghitungan validasi instrument variabel minat belajar siswa yang berjumlah 60 soal maka dapat dilihat bahwa 13 butir pernyataan angket dinyatakan tidak valid/gugur. Setelah

penghitungan validitas maka tahap selanjutnya adalah melakukan penghitungan reliabilitas.

Penghitungan reliabilitas persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru didapatkan dari tabel interpretasi menunjukkan bahwa, kategori pernyataan angket yang digunakan termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 0,873 sedangkan penghitungan reliabilitas minat belajar siswa didapatkan dari tabel interpretasi menunjukkan bahwa, kategori pernyataan angket yang digunakan dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 0,852. Berdasarkan hasil penghitungan validitas dan reliabilitas dinyatakan bahwa instrument pernyataan angket yang digunakan pada saat penelitian bersifat konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

Berdasarkan keseluruhan uji perhitungan yang sudah dilakukan terhadap butir pernyataan angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian, maka diputuskan bahwa butir pernyataan angket pada persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru yaitu 1, 2, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 31, 32, 34, 36, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59 berjumlah 40 butir pernyataan angket. Sedangkan untuk butir pernyataan angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian pada minat belajar siswa yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 13, 14, 20, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60 berjumlah 40 butir pernyataan angket.

Setelah butir pernyataan angket telah ditetapkan maka kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian diberikan angket agar dapat dikerjakan.

1. Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Gambaran tentang data dari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yaitu 65 responden yang terdiri dari 6 kelas. Data lengkap mengenai persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Data Hasil Jawaban Angket Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

No	Nama Inisial	Skor	No	Nama Inisial	Skor	No	Nama Inisial	Skor
1	TAS	125	26	GP	130	51	RP	133
2	MAS	125	27	YR	134	52	FA	133
3	RE	117	28	NAT	117	53	AM	128
4	DAW	145	29	IDAF	129	54	BRI	114
5	JDP	144	30	RP	141	55	JA	125
6	SAA	116	31	IAA	119	56	RU	142
7	HIA	144	32	MFR	114	57	BS	138
8	NGA	130	33	ND	127	58	YP	128
9	DP	133	34	AMR	127	59	FRP	129
10	SK	121	35	DAU	123	60	FI	123
11	BA	146	36	GR	139	61	PKA	130
12	B	137	37	J	132	62	FA	131
13	MRM	124	38	JSR	136	63	RA	122
14	ERNS	110	39	MRG	125	64	TAP	117

No	Nama Inisial	Skor	No	Nama Inisial	Skor	No	Nama Inisial	Skor
15	DS	126	40	FK	123	65	LA	131
16	CMS	145	41	YMT	124			
17	RP	143	42	SN	122			
18	TWD	139	43	MCI	122			
19	DD	103	44	CJ	125			
20	DDS	143	45	NP	136			
21	MLS	122	46	WAP	128			
22	KFS	134	47	MR	120			
23	WL	118	48	K	112			
24	AS	132	49	DD	114			
25	SSH	126	50	BR	132			

Setelah selesai dilakukan penghitungan terhadap hasil angket, maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 146 dan nilai terendah adalah 103. Selanjutnya akan dilakukan penghitungan untuk mengetahui rata-rata (mean), varian dan standar deviasi dari data persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.2 Tabel Mean, Varian, dan Standar Deviasi Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
1	103	1	103	10609	10609
2	110	1	110	12100	12100
3	112	1	112	12544	12544
4	114	3	342	12996	38988
5	116	1	116	13456	13456

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
6	117	3	351	13689	41067
7	118	1	118	13924	13924
8	119	1	119	14161	14161
9	120	1	120	14400	14400
10	121	1	121	14641	14641
11	122	4	488	14884	59536
12	123	3	369	15129	45387
13	124	2	248	15376	30752
14	125	5	625	15625	78125
15	126	2	252	15876	31752
16	127	2	254	16129	32258
17	128	3	384	16384	49152
18	129	2	258	16641	33282
19	130	3	390	16900	50700
20	131	2	262	17161	34322
21	132	3	396	17424	52272
22	133	3	399	17689	53067
23	134	2	268	17956	35912
24	136	2	272	18496	36992
25	137	1	137	18769	18769
26	138	1	138	19044	19044
27	139	2	278	19321	38642
28	141	1	141	19881	19881
29	142	1	142	20164	20164
30	143	2	286	20449	40898
31	144	2	288	20736	41472
32	145	2	290	21025	42050
33	146	1	146	21316	21316
Jumlah		65	8323	544895	1071635

Nilai rata-rata dari data persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang digambarkan oleh 65 siswa sebagai responden penelitian dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ &= \frac{8323}{65} \\ &= 128,04\end{aligned}$$

Darirentang nilaidari 103 sampai 146 didapatlah nilairata-ratanya yaitu 128,04. Nilai rata-rataini merupakan hasildari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru.Kemudian dihitunglah variandari data persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guuru dengan rumus sebagaiberikut :

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n - 1)} \\ &= \frac{65 \times 1071635 - (8323)^2}{65(65 - 1)} \\ &= \frac{69656275 - 69272329}{65(64)} \\ &= \frac{383946}{4160} \\ s^2 &= 92,29\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan maka didapatlah hasil nilaivarian yaitu 92,29. Dari hasiil variandiatas, maka dapat diperoleh standartdeviasi (s) dimanakoefisien dari standartdeviasi adalah akar dari nilaivarian ($\sqrt{92,29}$) yaitu 9,60.

2. Data Minat Belajar Siswa

Gambaran tentang data minat belajar siswa diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yaitu 65 responden yang terdiri dari 6 kelas. Data lengkap mengenai minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.3 Data Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa

No	Nama Inisial	Skor	No	Nama Inisial	Skor	No	Nama Inisial	Skor
1	TAS	127	26	GP	134	51	RP	131
2	MAS	122	27	YR	131	52	FA	135
3	RE	119	28	NAT	115	53	AM	129
4	DAW	150	29	IDAF	127	54	BRI	116
5	JDP	150	30	RP	139	55	JA	122
6	SAA	122	31	IAA	118	56	RU	141
7	HIA	145	32	MFR	109	57	BS	132
8	NGA	125	33	ND	129	58	YP	120
9	DP	136	34	AMR	132	59	FRP	135
10	SK	128	35	DAU	122	60	FI	122
11	BA	139	36	GR	144	61	PKA	133
12	B	139	37	J	128	62	FA	136
13	MRM	130	38	JSR	138	63	RA	128
14	ERNS	127	39	MRG	120	64	TAP	119
15	DS	119	40	FK	123	65	LA	129
16	CMS	148	41	YMT	118			
17	RP	150	42	SN	136			
18	TWD	133	43	MCI	125			
19	DD	105	44	CJ	128			
20	DDS	144	45	NP	132			
21	MLS	123	46	WAP	133			
22	KFS	130	47	MR	124			
23	WL	118	48	K	115			

24	AS	131	49	DD	110
25	SSH	134	50	BR	135

Setelah selesai dilakukan penghitungan terhadap hasil angket, maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 150 dan nilai terendah adalah 105 Selanjutnya akan dilakukan penghitungan untuk mengetahui rata-rata (mean), varian dan standar deviasi dari data persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**4.4 Tabel Mean, Varian, dan Standar Deviasi
Data Minat Belajar Siswa**

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
1	105	1	105	11025	11025
2	109	1	109	11881	11881
3	110	1	110	12100	12100
4	115	2	230	13225	26450
5	116	1	116	13456	13456
6	118	3	354	13924	41772
7	119	3	357	14161	42483
8	120	2	240	14400	28800
9	122	5	610	14884	74420
10	123	2	246	15129	30258
11	124	1	124	15376	15376
12	125	2	250	15625	31250
13	127	3	381	16129	48387
14	128	4	512	16384	65536
15	129	3	387	16641	49923
16	130	2	260	16900	33800
17	131	3	393	17161	51483
18	132	3	396	17424	52272
19	133	3	399	17689	53067
20	134	2	268	17956	35912
21	135	3	405	18225	54675
22	136	3	408	18496	55488

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
23	138	1	138	19044	19044
24	139	3	417	19321	57963
25	141	1	141	19881	19881
26	144	2	288	20736	41472
27	145	1	145	21025	21025
28	148	1	148	21904	21904
29	150	3	450	22500	67500
Jumlah		65	8387	482602	1088603

Nilai rata-rata dari data minat belajar siswa di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang digambarkan oleh 65 orang siswa sebagai responden penelitian dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\
 &= \frac{8387}{65} \\
 &= 129,03
 \end{aligned}$$

Rentang nilai dari 105 sampai 150 maka didapatkan nilai rata-ratanya yaitu 129,03. Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil minat belajar siswa. Langkah selanjutnya adalah menghitung varian data minat belajar siswa dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{65 \times 1088603 - (8387)^2}{65(65-1)} \\
 &= \frac{70759195 - 70341769}{65(64)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{417426}{4160}$$

$$s^2 = 100,34$$

Setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan hasil nilai varian yaitu 100,34. Dari hasil varian diatas, maka dapat diperoleh standart deviasi(s) dimana koefisien dari standart deviasi adalah akar dari nilai varian ($\sqrt{100,34}$) yaitu 10,01.

B. Uji Persyaratan Analisis

Data yang telah didapat dari hasil penelitian maka sudah bisa dianalisis dengan menggunakan statistika. Penelitian ini menggunakan korelasi sederhana, dimana persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis tersebut yakni : 1) uji regresi linearitas, 2) uji normalitas, dan 3) uji kecenderungan data.

1. Uji Regresi Linearitas Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan diantara dua variabel maka dilakukanlah uji linearitas. Pengujian ini sering digunakan sebagai prasyarat dalam menganalisis korelasi atau regresi. Maka untuk melihat terjadinya pengaruh yang linear dan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Angket Pengaruh Persepsi Siswa
Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap
Minat Belajar Siswa**

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	125	127	15875	15625	16129
2	125	122	15250	15625	14884
3	117	119	13923	13689	14161
4	145	150	21750	21025	22500
5	144	150	21600	20736	22500
6	116	122	14152	13456	14884
7	144	145	20880	20736	21025
8	130	125	16250	16900	15625
9	133	136	18088	17689	18496
10	121	128	15488	14641	16384
11	146	139	20294	21316	19321
12	137	139	19043	18769	19321
13	124	130	16120	15376	16900
14	110	127	13970	12100	16129
15	126	119	14994	15876	14161
16	145	148	21460	21025	21904
17	143	150	21450	20449	22500
18	139	133	18487	19321	17689
19	103	105	10815	10609	11025
20	143	144	20592	20449	20736
21	122	123	15006	14884	15129
22	134	130	17420	17956	16900
23	118	118	13924	13924	13924
24	132	131	17292	17424	17161
25	126	134	16884	15876	17956
26	130	134	17420	16900	17956
27	134	131	17554	17956	17161
28	117	115	13455	13689	13225
29	129	127	16383	16641	16129
30	141	139	19599	19881	19321
31	119	118	14042	14161	13924
32	114	109	12426	12996	11881
33	127	129	16383	16129	16641
34	127	132	16764	16129	17424
35	123	122	15006	15129	14884
36	139	144	20016	19321	20736
37	132	128	16896	17424	16384
38	136	138	18768	18496	19044

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
39	125	120	15000	15625	14400
40	123	123	15129	15129	15129
41	124	118	14632	15376	13924
42	122	136	16592	14884	18496
43	122	125	15250	14884	15625
44	125	128	16000	15625	16384
45	136	132	17952	18496	17424
46	128	133	17024	16384	17689
47	120	124	14880	14400	15376
48	112	115	12880	12544	13225
49	114	110	12540	12996	12100
50	132	135	17820	17424	18225
51	133	131	17423	17689	17161
52	133	135	17955	17689	18225
53	128	129	16512	16384	16641
54	114	116	13224	12996	13456
55	125	122	15250	15625	14884
56	142	141	20022	20164	19881
57	138	132	18216	19044	17424
58	128	120	15360	16384	14400
59	129	135	17415	16641	18225
60	123	122	15006	15129	14884
61	130	133	17290	16900	17689
62	131	136	17816	17161	18496
63	122	128	15616	14884	16384
64	117	119	13923	13689	14161
65	131	129	16899	17161	16641
Jumlah	8323	8387	1079345	1071635	1088603
Ttabel	1.998340543				

Berdasarkan tabel diatas, koefisien regresi diperoleh harga komponen a = 11,4972 dan harga komponen b = 0,9178. Maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linearnya adalah :

$$Y = 11,497 + 0,9178X$$

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X dan Y maka dilakukan penghitungan nilai korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{65(1079345) - (8323)(8387)}{\sqrt{[65(1071635) - (8323)^2][65(1088603) - (8387)^2]}} \\
 &= \frac{70157425 - 69805001}{\sqrt{[69656275 - 69272329][70759195 - 70341769]}} \\
 &= \frac{352424}{\sqrt{[383946][417426]}} \\
 &= \frac{352424}{\sqrt{160269042996}} \\
 &= \frac{352424}{\sqrt{400336}} \\
 &= 0,8803
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat bahwa hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa sangat kuat positif dengan nilai r sebesar = 0,8803. Hubungan variabel X dan Y, dimana jika persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru baik maka minat belajar siswa juga baik.

Untuk menentukan apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y, maka dilakukan penghitungan nilai t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,8803\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-(0,8803)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,880\sqrt{7,937}}{\sqrt{1 - (0,7744)}} \\
&= \frac{6,987}{\sqrt{0,2256}} \\
&= \frac{6,987}{0,474} \\
&= 14,740
\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 14,740$ dan nilai $t_{tabel} = 1,998$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh variabel X dan Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa. Adapun koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
KD &= (0,8803)^2 \times 100\% \\
&= 77,4\%
\end{aligned}$$

2. Uji Normalitas

Teknik *Liliefors* biasa digunakan untuk melakukan pengujian normalitas. Tujuannya adalah untuk melihat normal atau tidaknya angket yang digunakan dalam penelitian. Analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis ialah teknik dari *Liliefors*. Adapun ketentuannya, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data berdistribusi normal, tetapi jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data berdistribusi tidak normal. Gambaran analisis normalitas kedua variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Data uji normalitas pada variabel X

Berdasarkan hasil perhitungan data uji normalitas pada sampel maka dapat dilihat bahwa nilai $L_{hitung} = 0,0561$ dan $L_{tabel} = 1,9971$. Dilihat dari hasil nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} = 0,0561 < L_{tabel} = 1,9971$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada variabel X memiliki distribusi normal. Berikut gambaran data uji normalitas dalam bentuk tabel:

Tabel 4.6 Data Uji Normalitas Variabel X

No	X_i	F	F _{kum}	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1	103	1	1	-2.63	0.0043	0.0154	0.0111
2	110	1	2	-1.89	0.0292	0.0308	0.0016
3	112	1	3	-1.68	0.0462	0.0462	0.0000
4	114	3	6	-1.47	0.0703	0.0923	0.0220
5	116	1	7	-1.26	0.1032	0.1077	0.0045
6	117	3	10	-1.16	0.1233	0.1538	0.0306
7	118	1	11	-1.05	0.1460	0.1692	0.0233
8	119	1	12	-0.95	0.1713	0.1846	0.0133
9	120	1	13	-0.84	0.1993	0.2000	0.0007
10	121	1	14	-0.74	0.2299	0.2154	0.0145
11	122	4	18	-0.63	0.2630	0.2769	0.0140
12	123	3	21	-0.53	0.2983	0.3231	0.0248
13	124	2	23	-0.42	0.3356	0.3538	0.0182
14	125	5	28	-0.32	0.3747	0.4308	0.0561
15	126	2	30	-0.21	0.4150	0.4615	0.0465
16	127	2	32	-0.11	0.4563	0.4923	0.0360
17	128	3	35	0.00	0.4981	0.5385	0.0404
18	129	2	37	0.10	0.5399	0.5692	0.0294
19	130	3	40	0.20	0.5812	0.6154	0.0342
20	131	2	42	0.31	0.6217	0.6462	0.0245
21	132	3	45	0.41	0.6608	0.6923	0.0315
22	133	3	48	0.52	0.6984	0.7385	0.0401
23	134	2	50	0.62	0.7339	0.7692	0.0354
24	136	2	52	0.83	0.7980	0.8000	0.0020
25	137	1	53	0.94	0.8262	0.8154	0.0108
26	138	1	54	1.04	0.8518	0.8308	0.0210
27	139	2	56	1.15	0.8747	0.8615	0.0132

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
28	141	1	57	1.36	0.9129	0.8769	0.0360
29	142	1	58	1.46	0.9284	0.8923	0.0361
30	143	2	60	1.57	0.9416	0.9231	0.0186
31	144	2	62	1.67	0.9529	0.9538	0.0010
32	145	2	64	1.78	0.9623	0.9846	0.0223
33	146	1	65	1.88	0.9702	1.0000	0.0298
Rata-rata		128.05					
Simpangan Baku		9.53					
Ltabel		1.9971					
Lhitung		0.0561					
Kesimpulan		Oleh karena Lhitung < Ltabel, maka hasil persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPS berdistribusi normal					

b) Data Uji Normalitas Variabel Y

Hasil perhitungan data uji normalitas maka dapat dilihat bahwa nilai $L_{hitung} = 0,0570$ dan $L_{tabel} = 1,9971$. Diperolehnya hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $L_{hitung} = 0,0570 < L_{tabel} = 1,9971$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada variabel Y memiliki distribusi normal. Berikut gambaran data uji normalitas dalam bentuk tabel:

Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Variabel Y

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	105	1	1	-2.42	0.0078	0.0154	0.0076
2	109	1	2	-2.02	0.0219	0.0308	0.0088
3	110	1	3	-1.91	0.0278	0.0462	0.0184
4	115	2	5	-1.41	0.0790	0.0769	0.0021
5	116	1	6	-1.31	0.0949	0.0923	0.0026
6	118	3	9	-1.11	0.1336	0.1385	0.0049
7	119	3	12	-1.01	0.1565	0.1846	0.0282
8	120	2	14	-0.91	0.1818	0.2154	0.0336
9	122	5	19	-0.71	0.2397	0.2923	0.0526

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
10	123	2	21	-0.61	0.2720	0.3231	0.0511
11	124	1	22	-0.51	0.3064	0.3385	0.0321
12	125	2	24	-0.41	0.3425	0.3692	0.0267
13	127	3	27	-0.20	0.4191	0.4154	0.0037
14	128	4	31	-0.10	0.4587	0.4769	0.0182
15	129	3	34	0.00	0.4988	0.5231	0.0243
16	130	2	36	0.10	0.5388	0.5538	0.0150
17	131	3	39	0.20	0.5785	0.6000	0.0215
18	132	3	42	0.30	0.6174	0.6462	0.0287
19	133	3	45	0.40	0.6552	0.6923	0.0371
20	134	2	47	0.50	0.6914	0.7231	0.0316
21	135	3	50	0.60	0.7259	0.7692	0.0433
22	136	3	53	0.70	0.7584	0.8154	0.0570
23	138	1	54	0.90	0.8166	0.8308	0.0142
24	139	3	57	1.00	0.8421	0.8769	0.0349
25	141	1	58	1.20	0.8857	0.8923	0.0066
26	144	2	60	1.51	0.9340	0.9231	0.0109
27	145	1	61	1.61	0.9459	0.9385	0.0075
28	148	1	62	1.91	0.9718	0.9538	0.0180
29	150	3	65	2.11	0.9826	1.0000	0.0174
Rata-rata	129.03						
Simpangan Baku	9.94						
Ltabel	1.9971						
Lo	0.0570						
Kesimpulan	Oleh karena Lhitung < Ltabel, maka hasil persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPS berdistribusi normal						

3. Uji Kecenderungan Data

Untuk menggambarkan tingkat kecenderungan data persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X) dan minat belajar siswa (Y) menggunakan rata-rata skor ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (SDi).

Adapun pengujian variabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Kecenderungan Data

Interval Koefisien	Kategori
$X \geq Mi + SDi$	Tinggi
$M - SDi \leq X < Mi + SDi$	Sedang
$X < Mi - SDi$	Rendah

Mi adalah rata-rata skor ideal yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Mi = \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2}$$

Standard deviasi ideal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$SDi = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$$

Hasil uji kecenderungan data dari dua variabel, sebagai berikut :

- 1) Uji Kecenderungan Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru (X)

$$Mi = \frac{146 + 103}{2} = 124,5$$

$$SDi = \frac{146 - 103}{6} = 7,7$$

Sehingga dapat diketahui :

- Kategori tinggi = $X \geq Mi + SDi = \geq 124,5 + 7,7 = \geq 132,2$
- Kategori sedang = $M - SDi \leq X < Mi + SDi = 124,5 - 7,7 \leq X < 132,2 = 116,8 \leq 132,2$
- Kategori rendah = $X < Mi - SDi = 124,5 - 7,7 = < 116,8$

Perolehan harga M_i dan SD_i dapat dilihat tingkat kecenderungan data persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X) yakni :

Tabel 4.9 Tingkat Kecenderungan Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru (X)

Kelompok	Frekuensi	F Relatif (%)	Kategori
$\geq 132,2$	26	40 %	Tinggi
$116,8 \leq 132,2$	34	52,30 %	Sedang
$< 116,8$	5	7,69 %	Rendah
Jumlah	65	100 %	

Penggambaran dari tabel diatas bahwa variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar gurutermasuk dalam kategoori sedaang sebanyak 34 respnden dengn 52,30% frekuensi relative.

2) Uji Kecenerungan DataMinat BelajarSiswa (Y)

$$M_i = \frac{150 + 105}{2} = 127,5$$

$$SD_i = \frac{150 - 105}{6} = 7,5$$

Sehingga dapat diketahui :

- Kategoritinggi = $X \geq M_i + SD_i = \geq 127,5 + 7,5 = \geq 135$
- Kategorisedang = $M - SD_i \leq X < M_i + SD_i = 127,5 - 7,5 \leq X < 135 = 120 \leq 135$
- Kategorirendah = $X < M_i - SD_i = 122,5 - 7,5 = < 120$

Berdasarkan darii harg M_i dan SD_i dapat dilihat tingkatkecenderungan dataminat belajarsiswa (Y)yakni :

Tabel 4.10 Tingkat Minat Belajar Siswa (Y)

Kelompok	Frekuensi	F Relatif (%)	Kategori
≥ 135	15	23,07%	Tinggi

$120 \leq 135$	38	58,46%	Sedang
< 120	12	18,46%	Rendah
Jumlah	65	100%	

Penggambaran dari tabel diatas bahwa variable minatbelajarsiswa dalam kategoori sedang sebanyak 38 responden dengan 58,46% frekuensi relative.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipoetsis maka data yang sudah disebarkan tidak beraturan (secara acak), data bersifat distribusi normal dan kedua variabel pun membentuk persamaan garis/linear. Dalam hal menganalisis dalam penelitian korelasional dengan menggunakan langkah-langkahsebagai berikut :

1) Menentukan H_a dan h_o dalam bentuk kaliimat:

$H'a$: Ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

H_o : Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

2) Menghitung Koefisien Korelasi

Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	125	127	15625	16129	15875
2	125	122	15625	14884	15250
3	117	119	13689	14161	13923
4	145	150	21025	22500	21750
5	144	150	20736	22500	21600

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
6	116	122	13456	14884	14152
7	144	145	20736	21025	20880
8	130	125	16900	15625	16250
9	133	136	17689	18496	18088
10	121	128	14641	16384	15488
11	146	139	21316	19321	20294
12	137	139	18769	19321	19043
13	124	130	15376	16900	16120
14	110	127	12100	16129	13970
15	126	119	15876	14161	14994
16	145	148	21025	21904	21460
17	143	150	20449	22500	21450
18	139	133	19321	17689	18487
19	103	105	10609	11025	10815
20	143	144	20449	20736	20592
21	122	123	14884	15129	15006
22	134	130	17956	16900	17420
23	118	118	13924	13924	13924
24	132	131	17424	17161	17292
25	126	134	15876	17956	16884
26	130	134	16900	17956	17420
27	134	131	17956	17161	17554
28	117	115	13689	13225	13455
29	129	127	16641	16129	16383
30	141	139	19881	19321	19599
31	119	118	14161	13924	14042
32	114	109	12996	11881	12426
33	127	129	16129	16641	16383
34	127	132	16129	17424	16764
35	123	122	15129	14884	15006
36	139	144	19321	20736	20016
37	132	128	17424	16384	16896
38	136	138	18496	19044	18768
39	125	120	15625	14400	15000
40	123	123	15129	15129	15129
41	124	118	15376	13924	14632
42	122	136	14884	18496	16592
43	122	125	14884	15625	15250
44	125	128	15625	16384	16000
45	136	132	18496	17424	17952

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
46	128	133	16384	17689	17024
47	120	124	14400	15376	14880
48	112	115	12544	13225	12880
49	114	110	12996	12100	12540
50	132	135	17424	18225	17820
51	133	131	17689	17161	17423
52	133	135	17689	18225	17955
53	128	129	16384	16641	16512
54	114	116	12996	13456	13224
55	125	122	15625	14884	15250
56	142	141	20164	19881	20022
57	138	132	19044	17424	18216
58	128	120	16384	14400	15360
59	129	135	16641	18225	17415
60	123	122	15129	14884	15006
61	130	133	16900	17689	17290
62	131	136	17161	18496	17816
63	122	128	14884	16384	15616
64	117	119	13689	14161	13923
65	131	129	17161	16641	16899
Jumlah	8323	8387	1071635	1088603	1079345

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Variabel Y, maka dapat digunakan korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{65 \times 1079345 - (8323)(8387)}{\sqrt{\{(65 \times 1071635) - (8323)^2\} \{(65 \times 1088603) - (8387)^2\}}} \\
 &= \frac{70157425 - 69805001}{\sqrt{\{69656275 - 69272329\} \{70759195 - 70341769\}}} \\
 &= \frac{352424}{\sqrt{(383946)(417426)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{352424}{\sqrt{160269042996}} \\
 &= \frac{352424}{400336} \\
 &= 0,8803
 \end{aligned}$$

Setelah didapat total penghitungan koefisien korelasi untuk variabel persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajarsiswa, maka diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,880. Perolehan nilai koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.12 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r	Keterangan
0,800–1,000	Sangat Tinggi
0,600–0,800	Tinggi
0,400–0,600	Sedang
0,200–0,400	Rendah
0,000–0,200	Sangat Rendah

Perbandingan koefisien r_{hitung} dengan koefisien r_{tabel} *product moment pearson* pada level signifikansi 5% dan $N = 65$ ialah 0,244. Hasil perhitungan r_{hitung} (0,880) lebih besar dari r_{tabel} (0,244) sehingga dapat hasil bahwa koefisien korelasi dikategorikan sangat tinggi untuk variabel persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan hipotesis H_a diterima karena ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan diatas maka dapat diperoleh hasil bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (variabel X) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (variabel Y) pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi sederhana sebesar 0,8803 dengan koefisien determinasinya sebesar 77,4% maka berpengaruh positif, dimana hal ini dapat menunjukkan bahwa jika semakin tinggi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Pengujian hasil analisis uji t dapat dilihat ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 14,740 sedangkan pada t_{tabel} sebesar adalah sebesar 1,997 pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 11,497 + 0,917X$. Persamaan tersebut sudah sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan variabel terikat, a merupakan konstanta, dan b merupakan koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Selanjutnya dalam pengujian normalitas terhadap data angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat bahwa angket persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (variabel X) memperoleh nilai sebesar $L_{hitung} = 0,0561$ dan $L_{tabel} = 1,9971$. Diperhatikan dari hasil nilai tersebut

kesimpulannya bahwa $L_{hitung} = 0,0561 < L_{tabel} = 1,9971$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada variabel X memiliki distribusi normal. Selanjutnya data angket minat belajar siswa (variabel Y) memperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0570$ dan $L_{tabel} = 1,9971$. Diperhatikan dari hasil nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} = 0,0570 < L_{tabel} = 1,9971$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada variabel Y memiliki distribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian regresi dan normalitas sebagai uji persyaratan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pengujian hipotesis, dimana dapat diperoleh nilai sebesar koefisien r_{tabel} *product moment pearson* pada level signifikansi 5%, $N = 65$ ialah 0,244. Dikarenakan koefisien r_{hitung} (0,8803) lebih besar dari r_{tabel} (0,244) maka koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar pamong/guru dengan minat belajar siswa dikategorikan sangat tinggi. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Agar tidak timbul kesalahpahaman makna maka penelitian ini memiliki keterbatasan. Selain itu, sebelum sampai pada kesimpulan penulis juga akan menyampaikan kelemahan dalam penelitian ini. Penelitian ini melihat bagaimana persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar pamong/guru terhadap minat belajar. Pada penelitian ini untuk memperoleh informasi peneliti hanya menggunakan angket. Penulis akui bahwasannya

penulisan skripsi belum dapat dikategorikan sempurna sebagai penelitian ilmiah. Masih ada beberapa hambatan serta keterbatasan yang ditemui peneliti dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan lain yang dihadapi peneliti adalah ketika ada responden yang tidak serius dalam menjawab pernyataan angket yang diberikan peneliti kepada responden.

Kekurangan lain yang dimiliki oleh peneliti adalah masih kurangnya pengetahuan peneliti dalam hal membuat angket yang benar dan masih kurangnya buku-buku pedoman. Olehkarenaitu peneliti menginginkan kritik dan saran yang dapat meningkatkan kemampuan tulisan peneliti di waktu selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru yang dibagikan kepada 65 responden kelas VIII yang terbagi kedalam 6 kelas, dengan perolehan angka teratas ialah 146 dan angka terbawah ialah 103 dengan rata-rata angka 124,5. Derajat kecenderungan variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru termasuk dalam kategori sedang sebanyak 52,30% frekuensi relatif.
2. Minat belajar siswa yang diberikan kepada 65 responden kelas VIII yang terbagi kedalam 6 kelas, dengan perolehan nilai tertinggi 150 dan nilai terendah adalah 105 dengan rata-rata nilai 127,5. Derajat kecenderungan variabel minat belajar siswa masuk pada kategori sedang sejumlah 58,46% frekuensi relatif.
3. Dengan dilakukannya penelitian ini yang memakai penelitian korelasi *product moment pearson* dapat dilihat bahwa variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru **berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa** dengan nilai koefisien korelasi r_{hitung} adalah 0,8803 dan r_{tabel} 0,244 pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) = 65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_a diterima dan H_o ditolak.

Berlandaskan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa dengan kategori sedang. Meskipun demikian, faktor-faktor lain masih banyak yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 LubukPakam.

B. Implikasi Penelitian

Bersandarkan hitungan riset dan ikhtisar penelitian, bahwa ada ihwal yang layak ditambah menjadi keterlibatan dari peneltian ini bahwa bersandarkan hasil gambaran manajemen dan penjabaran statistik dapat memperlihatkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar pamong/guru dengan minat belajar siswa memiliki signifikasi, temuan ini dapat menyampaikan tujuan bahwa persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar pamong/guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal-hal yang harus dilakukan pamong agar minat belajar siswa tetap bertahan adalah dengan mempertahankan ketrampilan mengajar yang sudah dimiliki dan meningkatkan lagi keterampilan mengajar agar menjadi lebih baik sehingga dapat menimbulkan pembelajaran yang disukai oleh siswa.

C. Saran

Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam agar sudi kiranya dapat melimpahi sugesti, edukasi, dan stimulan bagi pamong guna bertambah meluaskan ketrampilantelah dipunyai. Berhubung pengkajian ini sudah

pernah teruji maka persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar pamong mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Bagi pamong, hendaknya bergerak menambahkan ketrampilan mengajar guru yang sudah dimiliki agar terciptanya pembelajaran yang baik dan terjamin sebagai guru yang profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, (2005), *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching.
- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Andre Wicaksono, t.t, *Kamus Lengkap 950 Miliard*, Jakarta : Pustaka Sandro Jaya.
- Arief Sadiman, dkk, (2010), *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barnawi, M. Arifin, (2015), *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran Yang Efektif & Kreatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buchari Alma, et. all, (2009), *Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta.
- Deny Setiawan, (2015), *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan : Larispa Indonesia.
- Etin Solihatin, (2012), *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, (2014), *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati, (2013), *MicroTeaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, (2012), *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Suryati, dhiah fitrayati, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 WonoayuSidoarjo*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi).

- Ikhwan Luthfi, dkk, (2009), *Psikologi Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.
- Indah Ayu Lestari, dkk, (2017), *Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia* (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia Volume 1 Nomor 2).
- Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Istarani dan Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedia Pendidikan*, Medan : Cv. Iskom.
- J.J.Hasibuan dan Moedjiono, (2010), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jamaluddin Idris, (2011), *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Kusnadi, (2008), *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau.
- Lisa Wahyuni, (2015) *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun Ke IV Agustus).
- M.Fathurrohman dan Sulistyorini, (2012), *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta : Teras.
- M.Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati.

- Marno, M.Idris, (2014), *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Muhammad Feriady, dkk, (2012) *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga*, (Economic Education Analysis Journal Volume 1 Nomor 2).
- Pusat Bahasa, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Keempat.
- Rohmalia Wahab, (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman, (2016), *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salim, dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing.
- Sapriya, (2015), *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M, (2001), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grasindo.
- Siti Suprihatin, (2015) *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3 Nomor 1).
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor Belajar yang Mempengaruhi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Soejipto, Raflis Kosasi, (2009), *Profesi Keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi, (2013), *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparman, S, (2010), *Keterampilan Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta : Pinus Book Pusblisher.
- Suwarna et. all, (2006), *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suyono dan Hriyanto, (2014), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin dan Asrul, (2013), *Kepemimpinan dan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media.
- Syahrudin dan Salim, (2011), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka Media.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahidmurni, (2017), *Metodologi Pembelajaran IPS, Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Wina Sanjaya, (2013), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zainal Asril, (2011), *Microteaching: Disertai dengan Pedoman Lapangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1

No	Nomor Absen	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1	30	Tania Aulia Syahputri	VIII-2	Perempuan
2	16	M. Aziz Syahputra	VIII-2	Laki-laki
3	23	Radit Erlangga	VIII-2	Laki-laki
4	7	Dede Adista Wurianti	VIII-2	Perempuan
5	13	Jesika Dwi Pratiwi	VIII-2	Perempuan
6	26	Sakila Ayu Andini	VIII-2	Perempuan
7	12	Hafiz Irfan Arif	VIII-2	Laki-laki
8	21	Nabila Giska Adha	VIII-2	Perempuan
9	10	Dimas Prawiga	VIII-2	Laki-laki
10	27	Siti Khodijah	VIII-2	Perempuan
11	5	Bulan Agusti	VIII-2	Perempuan
12	12	Bagus	VIII-1	Laki-laki
13	18	Maria Reva M.	VIII-1	Perempuan
14	11	Evan Raja Natanael Siregar	VIII-1	Laki-laki
15	8	Dimas Syahpura	VIII-1	Laki-laki
16	5	Christian M. Sinaga	VIII-1	Laki-laki
17	17	Romasta Purba	VIII-1	Laki-laki
18	30	Tri Wulan Dari	VIII-1	Perempuan
19	6	Depi Dahliani	VIII-1	Perempuan
20	7	Dika Demus S	VIII-1	Laki-laki
21	17	Martin Luther Siagian	VIII-1	Laki-laki
22	15	Keysa Fransiska Siregar	VIII-1	Perempuan
23	31	Winda Lestari	VIII-3	Perempuan
24	1	Abil Syahpura	VIII-3	Laki-laki
25	16	Sultan Sahid Hidayatullah	VIII-3	Laki-laki
26	7	Gusti Prasetyo	VIII-3	Laki-laki
27	17	Yaumiddin Rizki	VIII-3	Laki-laki
28	25	Nazla Aulia Tanjung	VIII-3	Perempuan
29	8	Ilham Dafa Al Farozi	VIII-3	Laki-laki
30	14	Ridwan Pratama	VIII-3	Laki-laki
31	20	Ismih Aulia Ambarita	VIII-3	Perempuan
32	11	M. Firza Rizki	VIII-3	Laki-laki
33	22	Nadin Deswita	VIII-3	Perempuan
34	2	Arini Mutiara Rizki	VIII-4	Perempuan
35	8	Dita Aulia Utami	VIII-4	Perempuan
36	11	Gio Ramadan	VIII-4	Laki-laki
37	13	Jefriansyah	VIII-4	Laki-laki
38	15	Jihan Sakira R	VIII-4	Perempuan
39	19	Muhammad Rio Gusti	VIII-4	Laki-laki
40	10	Fariza Khairani	VIII-4	Perempuan
41	32	Yuni Meliasta Tanjung	VIII-4	Perempuan
42	28	Salwa Naillah	VIII-4	Perempuan
43	16	Mhd. Chairul Iman	VIII-4	Laki-laki

44	4	Chairul Juanda	VIII-4	Laki-laki
45	25	Nur Prayoga	VIII-5	Laki-laki
46	31	Wika Amanda Putri	VIII-5	Perempuan
47	24	Muhammad Rian	VIII-5	Laki-laki
48	17	Khairunnisa	VIII-5	Perempuan
49	49	Daliva Dinata	VIII-5	Laki-laki
50	8	Bayu Ramadani	VIII-5	Laki-laki
51	21	Mhd. Dio Pramuja	VIII-5	Laki-laki
52	5	Alfira Nayla Safina	VIII-5	Perempuan
53	28	Rudi Sahputra	VIII-5	Perempuan
54	30	Suci Pratiwi	VIII-5	Perempuan
55	15	Jenidiati Azmalina	VIII-5	Perempuan
56	19	Riska Utami	VIII-6	Perempuan
57	9	Bima Septiawan	VIII-6	Laki-laki
58	23	Yuli Pratiwi	VIII-6	Perempuan
59	30	Farel Rizki Parenda	VIII-6	Laki-laki
60	8	Febri Irwansyah	VIII-6	Laki-laki
61	19	Putri Kusma Anjani	VIII-6	Perempuan
62	9	Feby Ananda	VIII-6	Perempuan
63	23	Rizki Ananda	VIII-6	Laki-laki
64	26	Tamara Aulia Pendina	VIII-6	Perempuan
65	13	Lucky Alfahri	VIII-6	Laki-laki

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Variabel (X)	Indikator	Nomor Item Angket	Jumlah
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Menarik perhatian siswa	1, 2, 3	3
	Menimbulkan motivasi	4, 5, 6, 7, 8	5
	Menunjukkan kaitan	9, 10	2
	Meninjau kembali	11, 12	2
	Mengevaluasi	13, 14	2
	Memberi tindak lanjut	15	1
Keterampilan menjelaskan	Perencanaan	16	1
	Penyajian penjelasan	17, 18	2
Keterampilan bertanya	Kejelasan pertanyaan	19, 20	2
	Pemberian acuan	21	1
	Pemusatan	22	1
	Pemindahan giliran	23, 24	2
	Penyebaran	25, 26, 27	3
Keterampilan memberikan penguatan	Penguatan verbal	28, 29	2
	Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan	30, 31	2
	Penguatan dengan cara mendekati anak	32	1
	Penguatan dengan sentuhan	33	1
	Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	34	1
	Penguatan berupa simbol atau benda	35	1

Keterampilan mengadakan variasi	Variasi gaya mengajar	36	1
	Variasi media pengajaran	37, 38	2
	Variasi interaksi belajar mengajar	39, 40	2
Jumlah			40

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Item Angket	Jumlah
Minat Belajar Siswa	Rasa suka	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Perhatian siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
	Ketertarikan siswa	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
	Keterlibatan siswa	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	10
Jumlah			40

Lampiran 3

ANGKET

PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM

ANGKET VARIABEL X : PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini
2. Berilah tanda (\surd) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik dengan ketentuan:
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
3. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan kenaikan kelas
4. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan kepada saya
5. Atas partisipasi adik-adik diucapkan terima kasih.

B. Data Responden

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan)

Variabel X

PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
				S	SR	J	TP
	A. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran						
	Keterampilan membuka pelajaran	Menarik perhatian siswa					
1.			Saat memasuki kelas guru Anda mengucapkan salam atau pun mengucapkan				

			“selamat pagi”				
2.			Guru Anda berpindah-pindah posisi ketika mengajar				
3.			Guru mengemukakan masalah yang menarik dan Anda diminta untuk mengemukakan pendapat				
		Menimbulkan Motivasi					
4.			Guru mengajar dengan mimik wajah yang serius.				
5.			Guru Anda melontarkan ide-ide/memberikan masalah sesuai dengan kenyataan sehari-hari				
6.			Guru memulai pembelajaran dengan semangat				
7.			Guru meminta Anda untuk menemukan hal-hal positif maupun negatif tentang sesuatu konsep, manusia dan sebagainya				
8.			Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru Anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari				
		Menunjukkan Kaitan					
9.			Saat memasuki materi baru, guru Anda akan mengulang kembali pelajaran yang telah lalu				
10.			Sebelum guru menyajikan bahan ajar, guru Anda menjelaskan konsep atau pengertiannya terlebih dahulu				
	Menutup Pelajaran						
		Meninjau kembali					
11.			Guru merangkum inti				

			pelajaran yang terdapat sepanjang proses pembelajaran				
12.			Guru meminta Anda untuk membuat suatu ringkasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya				
		Mengevaluasi					
13.			Guru mengabaikan pendapat siswa.				
14.			Guru memberikan soal tertulis berbentuk isian, uraian ataupun melengkapi lembaran kerja				
		Memberi Tindak Lanjut					
15.			Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran kunjungan lapangan atau melakukan percobaan				
	Keterampilan Menjelaskan	Perencanaan					
16.			Dalam menjelaskan guru menyampaikan materi secara tersusun dan sistematis				
		Penyajian Penjelasan					
17.			Guru memberikan contoh atau ilustrasi untuk memperjelas materi				
18.			Guru memberikan penekanan terhadap materi agar siswa lebih mudah mengingat				
	C. Keterampilan Bertanya	Kejelasan pertanyaan					
19.			Guru menggunakan suara yang jelas ketika bertanya kepada siswa				
20.			Guru melontarkan pertanyaan dengan terburu-buru				

		Pemberian Acuan					
21.			Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa didalam kelas untuk mengajukan pertanyaan				
		Pemusatan					
22.			Guru memberikan pertanyaan yang lebih luas terlebih dahulu				
		Pemindahan					
23.			Guru mengajukan pertanyaan ke satu siswa dan dilanjutkan ke siswa yang lain				
24.			Guru melemparkan pertanyaan ke seluruh siswa, dan memilih siswa untuk menjawab pertanyaan				
		Penyebaran					
25.			Guru memberikan pertanyaan yang baru pada siswa setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan sebelumnya				
26.			Guru Anda memberikan pertanyaan kepada siswa yang nakal saja				
27.			Guru Anda memberikan pertanyaan kepada siswa yang pintar saja				
	D. Ketearampilan Memberikan Penguatan	Penguatan verbal					
28.			Ketika siswa memberikan jawaban yang baik, guru memuji siswa dengan menggunakan kata-kata pujian, dukungan dan pengakuan seperti: bagus, tepat sekali, pekerjaanmu bagus sekali				

29.			Guru membiarkan siswa melakukan perbuatan yang tidak terpuji				
		Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan					
30.			Guru memberikan senyuman kepada siswa ketika siswa memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan guru				
31.			Guru dalam memberikan apresiasi atau penghargaan kepada Anda dengan gerakan badan (misal tepuk tangan)				
		Penguatan dengan cara mendekati anak					
32.			Guru melibatkan siswa untuk berdiskusi bersama				
		Penguatan dengan sentuhan					
33.			Guru menepuk pundak atau bahu siswa, mengelus rambut siswa atau mengangkat tangan siswa yang benar dalam mengerjakan soal				
		Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan					
34.			Guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan yang disenangi oleh siswa				
		Penguatan berupa symbol atau benda					
35.			Guru memberikan hadiah kepada siswa yang aktif				

			didalam kegiatan pembelajaran				
	E. Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar					
36.			Guru mampu mengadakan variasi suara, volume suara dan kecepatan berbicara				
		Variasi media pengajaran					
37.			Guru mampu memanfaatkan teknologi infoemasi untuk menunjang belajar siswa				
38.			Guru menggunakan gambar, tulisan atau visualisasi peta konsep dalam menjelaskan materi agar mudah dipahami siswa				
		Variasi interaksi belajar mengajar					
39.			Guru menggunakan strategi atau metode diskusi didalam kegiatan pembelajaran				
40.			Guru Anda sering melibatkan siswa lain untuk berdiskusi				

Lampiran 4

ANGKET

PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM

ANGKET VARIABELY :MINAT BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik dengan ketentuan:
 S : Selalu
 SR : Sering
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah
3. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan kenaikan kelas
4. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan kepada saya
5. Atas partisipasi adik-adik diucapkan terima kasih.

B. Data Responden

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan)

Variabel Y MINAT BELAJAR SISWA

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
				S	SR	J	TP
	MINAT BELAJAR SISWA	A. Rasa suka					
1.			Saya rajin hadir ke sekolah terutama pada saat mata pelajaran IPS				

2.			Saya hadir tepat waktu ketika pelajaran IPS dimulai				
3.			Saya suka dengan pelajaran IPS karena gurunya yang menyenangkan				
4.			Saya suka ketika belajar dikelas karena cara guru mengajar yang menyenangkan				
5.			Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPS				
6.			Saya aktif mengikuti pelajaran IPS sesuai jadwal				
7.			Saya sering tidur ketika IPS karena menurut Saya pelajaran IPS membosankan				
8.			Saya selalu bolos ketika pelajaran IPS akan dimulai				
9.			Ketika ada mata pelajaran IPS saya malas ke sekolah				
10.			Ketika pelajaran IPS dimulai Saya akan duduk di kursi paling depan				
		B. Perhatian Siswa					
11.			Saya melihat dan memperhatikan guru ketika guru sedang mengajar				
12.			Saya mengabaikan teman yang mengajak bercerita ketika guru sedang mengajar				
13.			Saya suka mencatat penjelasan guru yang menurut saya penting				
14.			Saya mencatat semua penjelasan yang diberikan oleh guru				

15.			Ketika guru menjelaskan saya lebih suka bercerita dengan teman sebangku saya				
16.			Konsentrasi Saya dalam belajar berkurang jika teman-teman Saya ribut didalam kelas				
17.			Saya selalu konsentrasi didalam belajar walaupun teman Saya ribut				
18.			Saya memperhatikan penjelasan guru yang ditayangkan melalui video ataupun gambar				
19.			Saya akan membaca buku untuk menggali informasi yang belum saya ketahui				
20.			Ketika guru memberikan materi dengan menggunakan media gambar ataupun video saya akan memperhatikan				
		C. Ketertarikan					
21.			Bila saya salah menjawab pertanyaan yang diberikan guru, saya berusaha menjawabnya kembali hingga benar				
22.			Jika ada PR yang tidak saya pahami, Saya akan bertanya pada teman, kakak, abang, orang tua atau guru Saya				
23.			Saya menanyakan materi yang belum saya mengerti				
24.			Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama dengan teman-teman				
25.			Saya malas bertanya kepada guru saya terhadap penjelasan materi yang belum saya				

			mengerti				
26.			Saya bersemangat ketika guru memberikan pertanyaan tentang mata pelajaran IPS				
27.			Saya berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru				
28.			Saya mengulang materi pelajaran ketika saya dirumah				
29.			Saya mengabaikan pertanyaan yang diberikan guru				
30.			Ketika guru bertanya, maka saya akan membaca buku untuk mencari jawabannya				
		D. Keterlibatan					
31.			Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
32.			Saya mengumpulkan PR tepat waktu				
33.			Saya mengacungkan tangan untuk bertanya kepada guru setiap diberi kesempatan				
34.			Saya mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
35.			Saya malas menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
36.			Saya mengikuti kegiatan diskusi yang diadakan oleh guru dengan baik				
37.			saya mengikuti perlombaan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS				

38.			Saya terlibat dalam diskusi kelompok dengan teman-teman Saya				
39.			Saya mengabaikan kegiatan diskusi kelompok pada mata pelajaran IPS				
40.			Saya akan mau mengikuti kegiatan diskusi jika Saya mendapatkan hadiah				

Lampiran 5 Variabel X (Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru)

No Absen	Butir Pertanyaan Nomor																																								Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
30	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	125
16	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	1	2	117
23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	145
7	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	145
13	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	134
26	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	116	
12	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	104	
21	4	4	4	1	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	130		
10	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	133	
27	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	121	
5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	146	
12	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	137
18	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	124	
11	2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	110	
8	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	126	
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	115	
17	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	113	
30	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	139	
6	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	1	103	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	143	
17	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	122	
15	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	114	
31	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	1	118	
1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	1	122	
16	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	126		
7	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	100
17	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	124	
25	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	117		
8	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	129		
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	141
20	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	129
11	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	114	
22	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	127	

2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	117		
8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	123		
11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	119			
13	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	132		
15	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	136			
19	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	125		
10	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	123		
32	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	124		
28	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	112
16	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	126	
4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	125		
25	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	136	
31	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	128	
24	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	120		
17	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	1	2	3	3	2	1	112		
49	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	114		
8	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	132		
21	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	133	
5	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	123		
28	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	128	
30	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	114		
15	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	125		
19	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	1	112		
9	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	4	2	2	3	4	1	4	1	1	4	3	2	3	1	3	2	1	4	4	2	108		
23	4	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	4	3	3	128		
30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	126		
8	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	123		
19	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	130		
9	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	4	3	3	131		
23	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	122		
26	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	117		
13	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	131

Lampiran 6
Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Nomor Absen	Butir Pertanyaan Nomor																																								Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
30	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	125	
16	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	1	4	4	4	2	1	2	2	2	2	1	2	117	
23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	145	
7	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	145		
13	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	134		
26	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	116	
12	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	104	
21	4	4	4	1	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	130	
10	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	133	
27	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	121
5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	146	
12	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	137
18	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	124
11	2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	110
8	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	126
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	115	
17	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	113	
30	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	139	
6	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	1	103	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	143	
17	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	122	
15	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	114	

31	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	1	118	
1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	1	122	
16	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	126		
7	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	100	
17	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	124	
25	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	117	
8	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	129	
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	141	
20	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	129	
11	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	114	
22	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	127	
2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	117	
8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	123	
11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	119	
13	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	132	
15	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	136	
19	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	125	
10	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	123	
32	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	124	
28	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	112
16	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	126

4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	125		
25	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	136	
31	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128		
24	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	120		
17	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	1	2	3	3	2	1	112		
49	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	114		
8	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	132		
21	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	133		
5	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	123		
28	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	128		
30	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	114		
15	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	125		
19	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	1	112		
9	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	4	2	2	3	4	1	4	1	1	4	3	2	3	1	3	2	1	4	4	2	108		
23	4	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	4	3	3	128		
30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	126		
8	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	123		
19	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	130		
9	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	4	3	3	131		
23	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	122		
26	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	117		
13	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	131

Lampiran 7

**MEAN, VARIAN, DAN STANDAR DEVIASI DATA PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA**

VARIABEL X

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
1	103	1	103	10609	10609
2	110	1	110	12100	12100
3	112	1	112	12544	12544
4	114	3	342	12996	38988
5	116	1	116	13456	13456
6	117	3	351	13689	41067
7	118	1	118	13924	13924
8	119	1	119	14161	14161
9	120	1	120	14400	14400
10	121	1	121	14641	14641
11	122	4	488	14884	59536
12	123	3	369	15129	45387
13	124	2	248	15376	30752
14	125	5	625	15625	78125
15	126	2	252	15876	31752
16	127	2	254	16129	32258
17	128	3	384	16384	49152

VARIABEL Y

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
1	105	1	105	11025	11025
2	109	1	109	11881	11881
3	110	1	110	12100	12100
4	115	2	230	13225	26450
5	116	1	116	13456	13456
6	118	3	354	13924	41772
7	119	3	357	14161	42483
8	120	2	240	14400	28800
9	122	5	610	14884	74420
10	123	2	246	15129	30258
11	124	1	124	15376	15376
12	125	2	250	15625	31250
13	127	3	381	16129	48387
14	128	4	512	16384	65536
15	129	3	387	16641	49923
16	130	2	260	16900	33800
17	131	3	393	17161	51483

18	129	2	258	16641	33282
19	130	3	390	16900	50700
20	131	2	262	17161	34322
21	132	3	396	17424	52272
22	133	3	399	17689	53067
23	134	2	268	17956	35912
24	136	2	272	18496	36992
25	137	1	137	18769	18769
26	138	1	138	19044	19044
27	139	2	278	19321	38642
28	141	1	141	19881	19881
29	142	1	142	20164	20164
30	143	2	286	20449	40898
31	144	2	288	20736	41472
32	145	2	290	21025	42050
33	146	1	146	21316	21316
Jumlah		65	8323	544895	1071635

18	132	3	396	17424	52272
19	133	3	399	17689	53067
20	134	2	268	17956	35912
21	135	3	405	18225	54675
22	136	3	408	18496	55488
23	138	1	138	19044	19044
24	139	3	417	19321	57963
25	141	1	141	19881	19881
26	144	2	288	20736	41472
27	145	1	145	21025	21025
28	148	1	148	21904	21904
29	150	3	450	22500	67500
Jumlah		65	8387	482602	1088603

Lampiran 8
Hasil Uji Linearitas Angket Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai
Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	125	127	15875	15625	16129
2	125	122	15250	15625	14884
3	117	119	13923	13689	14161
4	145	150	21750	21025	22500
5	144	150	21600	20736	22500
6	116	122	14152	13456	14884
7	144	145	20880	20736	21025
8	130	125	16250	16900	15625
9	133	136	18088	17689	18496
10	121	128	15488	14641	16384
11	146	139	20294	21316	19321
12	137	139	19043	18769	19321
13	124	130	16120	15376	16900
14	110	127	13970	12100	16129
15	126	119	14994	15876	14161
16	145	148	21460	21025	21904
17	143	150	21450	20449	22500
18	139	133	18487	19321	17689
19	103	105	10815	10609	11025
20	143	144	20592	20449	20736
21	122	123	15006	14884	15129
22	134	130	17420	17956	16900
23	118	118	13924	13924	13924
24	132	131	17292	17424	17161
25	126	134	16884	15876	17956
26	130	134	17420	16900	17956
27	134	131	17554	17956	17161
28	117	115	13455	13689	13225
29	129	127	16383	16641	16129
30	141	139	19599	19881	19321
31	119	118	14042	14161	13924
32	114	109	12426	12996	11881
33	127	129	16383	16129	16641
34	127	132	16764	16129	17424
35	123	122	15006	15129	14884
36	139	144	20016	19321	20736
37	132	128	16896	17424	16384

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
38	136	138	18768	18496	19044
39	125	120	15000	15625	14400
40	123	123	15129	15129	15129
41	124	118	14632	15376	13924
42	122	136	16592	14884	18496
43	122	125	15250	14884	15625
44	125	128	16000	15625	16384
45	136	132	17952	18496	17424
46	128	133	17024	16384	17689
47	120	124	14880	14400	15376
48	112	115	12880	12544	13225
49	114	110	12540	12996	12100
50	132	135	17820	17424	18225
51	133	131	17423	17689	17161
52	133	135	17955	17689	18225
53	128	129	16512	16384	16641
54	114	116	13224	12996	13456
55	125	122	15250	15625	14884
56	142	141	20022	20164	19881
57	138	132	18216	19044	17424
58	128	120	15360	16384	14400
59	129	135	17415	16641	18225
60	123	122	15006	15129	14884
61	130	133	17290	16900	17689
62	131	136	17816	17161	18496
63	122	128	15616	14884	16384
64	117	119	13923	13689	14161
65	131	129	16899	17161	16641
Jumlah	8323	8387	1079345	1071635	1088603
Ttabel	1.998340543				

Lampiran 9
Data Uji Normalitas Variabel X

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	103	1	1	-2.63	0.0043	0.0154	0.0111
2	110	1	2	-1.89	0.0292	0.0308	0.0016
3	112	1	3	-1.68	0.0462	0.0462	0.0000
4	114	3	6	-1.47	0.0703	0.0923	0.0220
5	116	1	7	-1.26	0.1032	0.1077	0.0045
6	117	3	10	-1.16	0.1233	0.1538	0.0306
7	118	1	11	-1.05	0.1460	0.1692	0.0233
8	119	1	12	-0.95	0.1713	0.1846	0.0133
9	120	1	13	-0.84	0.1993	0.2000	0.0007
10	121	1	14	-0.74	0.2299	0.2154	0.0145
11	122	4	18	-0.63	0.2630	0.2769	0.0140
12	123	3	21	-0.53	0.2983	0.3231	0.0248
13	124	2	23	-0.42	0.3356	0.3538	0.0182
14	125	5	28	-0.32	0.3747	0.4308	0.0561
15	126	2	30	-0.21	0.4150	0.4615	0.0465
16	127	2	32	-0.11	0.4563	0.4923	0.0360
17	128	3	35	0.00	0.4981	0.5385	0.0404
18	129	2	37	0.10	0.5399	0.5692	0.0294
19	130	3	40	0.20	0.5812	0.6154	0.0342
20	131	2	42	0.31	0.6217	0.6462	0.0245
21	132	3	45	0.41	0.6608	0.6923	0.0315
22	133	3	48	0.52	0.6984	0.7385	0.0401
23	134	2	50	0.62	0.7339	0.7692	0.0354
24	136	2	52	0.83	0.7980	0.8000	0.0020
25	137	1	53	0.94	0.8262	0.8154	0.0108
26	138	1	54	1.04	0.8518	0.8308	0.0210
27	139	2	56	1.15	0.8747	0.8615	0.0132
28	141	1	57	1.36	0.9129	0.8769	0.0360

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
29	142	1	58	1.46	0.9284	0.8923	0.0361
30	143	2	60	1.57	0.9416	0.9231	0.0186
31	144	2	62	1.67	0.9529	0.9538	0.0010
32	145	2	64	1.78	0.9623	0.9846	0.0223
33	146	1	65	1.88	0.9702	1.0000	0.0298
Rata-rata		128.05					
Simpangan Baku		9.53					
Ltabel		1.9971					
Lhitung		0.0561					
Kesimpulan		Oleh karena Lhitung < Ltabel, maka hasil persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPS berdistribusi normal					

Lampiran 10
Data Uji Normalitas Variabel Y

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	105	1	1	-2.42	0.0078	0.0154	0.0076
2	109	1	2	-2.02	0.0219	0.0308	0.0088
3	110	1	3	-1.91	0.0278	0.0462	0.0184
4	115	2	5	-1.41	0.0790	0.0769	0.0021
5	116	1	6	-1.31	0.0949	0.0923	0.0026
6	118	3	9	-1.11	0.1336	0.1385	0.0049
7	119	3	12	-1.01	0.1565	0.1846	0.0282
8	120	2	14	-0.91	0.1818	0.2154	0.0336
9	122	5	19	-0.71	0.2397	0.2923	0.0526
10	123	2	21	-0.61	0.2720	0.3231	0.0511
11	124	1	22	-0.51	0.3064	0.3385	0.0321
12	125	2	24	-0.41	0.3425	0.3692	0.0267
13	127	3	27	-0.20	0.4191	0.4154	0.0037
14	128	4	31	-0.10	0.4587	0.4769	0.0182
15	129	3	34	0.00	0.4988	0.5231	0.0243
16	130	2	36	0.10	0.5388	0.5538	0.0150
17	131	3	39	0.20	0.5785	0.6000	0.0215
18	132	3	42	0.30	0.6174	0.6462	0.0287
19	133	3	45	0.40	0.6552	0.6923	0.0371
20	134	2	47	0.50	0.6914	0.7231	0.0316
21	135	3	50	0.60	0.7259	0.7692	0.0433
22	136	3	53	0.70	0.7584	0.8154	0.0570
23	138	1	54	0.90	0.8166	0.8308	0.0142
24	139	3	57	1.00	0.8421	0.8769	0.0349
25	141	1	58	1.20	0.8857	0.8923	0.0066
26	144	2	60	1.51	0.9340	0.9231	0.0109
27	145	1	61	1.61	0.9459	0.9385	0.0075
28	148	1	62	1.91	0.9718	0.9538	0.0180
29	150	3	65	2.11	0.9826	1.0000	0.0174
Rata-rata	129.03						
Simpangan Baku	9.94						
Ltabel	1.9971						
Lo	0.0570						
Kesimpulan	Oleh karena Lhitung < Ltabel, maka hasil persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPS berdistribusi normal						

Lampiran 11

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	125	127	15625	16129	15875
2	125	122	15625	14884	15250
3	117	119	13689	14161	13923
4	145	150	21025	22500	21750
5	144	150	20736	22500	21600
6	116	122	13456	14884	14152
7	144	145	20736	21025	20880
8	130	125	16900	15625	16250
9	133	136	17689	18496	18088
10	121	128	14641	16384	15488
11	146	139	21316	19321	20294
12	137	139	18769	19321	19043
13	124	130	15376	16900	16120
14	110	127	12100	16129	13970
15	126	119	15876	14161	14994
16	145	148	21025	21904	21460
17	143	150	20449	22500	21450
18	139	133	19321	17689	18487
19	103	105	10609	11025	10815
20	143	144	20449	20736	20592
21	122	123	14884	15129	15006
22	134	130	17956	16900	17420
23	118	118	13924	13924	13924
24	132	131	17424	17161	17292
25	126	134	15876	17956	16884
26	130	134	16900	17956	17420
27	134	131	17956	17161	17554
28	117	115	13689	13225	13455
29	129	127	16641	16129	16383
30	141	139	19881	19321	19599
31	119	118	14161	13924	14042
32	114	109	12996	11881	12426
33	127	129	16129	16641	16383
34	127	132	16129	17424	16764
35	123	122	15129	14884	15006

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
36	139	144	19321	20736	20016
37	132	128	17424	16384	16896
38	136	138	18496	19044	18768
39	125	120	15625	14400	15000
40	123	123	15129	15129	15129
41	124	118	15376	13924	14632
42	122	136	14884	18496	16592
43	122	125	14884	15625	15250
44	125	128	15625	16384	16000
45	136	132	18496	17424	17952
46	128	133	16384	17689	17024
47	120	124	14400	15376	14880
48	112	115	12544	13225	12880
49	114	110	12996	12100	12540
50	132	135	17424	18225	17820
51	133	131	17689	17161	17423
52	133	135	17689	18225	17955
53	128	129	16384	16641	16512
54	114	116	12996	13456	13224
55	125	122	15625	14884	15250
56	142	141	20164	19881	20022
57	138	132	19044	17424	18216
58	128	120	16384	14400	15360
59	129	135	16641	18225	17415
60	123	122	15129	14884	15006
61	130	133	16900	17689	17290
62	131	136	17161	18496	17816
63	122	128	14884	16384	15616
64	117	119	13689	14161	13923
65	131	129	17161	16641	16899
Jumlah	8323	8387	1071635	1088603	1079345

Lampiran 12

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Visi dan Misi

Adapun Visi sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yaitu :
“Terbentuknya Sekolah Berprestasi, Berkarakter, Peduli Serta Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Iman Dan Taqwa”.

Adapun Misi sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yaitu :

1. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik dengan mengembangkan proses pembelajaran yang berbasis lingkungan.
2. Meningkatkan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan.
3. Mengembangkan manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan.
4. Meningkatkan karakter siswa agar berperilaku baik.
5. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa.
6. Mewujudkan sekolah yang bersih, nyaman dan sehat.
7. Melakukan penghijauan dan pengelolaan sampah 3R
8. Membiasakan kegiatan-kegiatan pola hidup bersih dan sehat.
9. Meningkatkan usaha perlindungan dan pelestarian alam dengan menerapkan hemat energi dan air

B. Letak Geografis

Sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam terletak di Jalan Pantai Labu Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam mempunyai letak yang strategis karena tidak terletak di pinggir jalan. Sekolah ini masuk kedalam Gang yang tidak dipenuhi

dengan rumah yang padat penduduk, sehingga memiliki suasana belajar yang kondusif, dengan demikian tercipta suasana belajar yang nyaman dan aman. Karena tidak dekat dengan kendaraan dan keramaian.

Selain itu, sekolah ini juga memiliki lapangan olah raga yang cukup luas yang bisa digunakan untuk banyak kegiatan seperti upacara bendera, perlombaan dan pertandingan olah raga ataupun sebagai wadah yang menunjang bagi kemajuan dan kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Terdapat juga taman dan pohon-pohon hijau yang menambah kenyamanan dan kesejukan warga sekolah yang ada didalamnya.

Sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam berdiri diatas tanah bersertifikat dengan luas tanah 6.710 m² yang diatasnya berdiri gedung dengan luas 378m² dan pekarangan serta fasilitas yang memadai.

C. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sebagai berikut :

NO	Sarana/Prasarana	Ada/Tidak	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	Ada	16 Kelas	Baik
2	Ruang Perpustakaan	Ada	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1	Baik
4	Ruang Guru	Ada	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Baik
6	Tempat Beribadah	Ada	1	Baik
7	Ruang UKS	Ada	1	Baik

8	Ruang BP	Ada	1	Baik
9	Toilet	Ada	6	Baik
10	Tempat Bermain/Olah Raga	Ada		Baik

D. Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Keterangan
1	Nurhayati Manurung, S.Pd	19741003 199903 2 008	Kepala Sekolah	PNS
2	Rina Mahani Lubis, S.Pd	19680326 199903 2 002	PKS Kurikulum	PNS
3	Ernalem Br. Saragih, S.Pd	19650414 198803 2 015	-	PNS
4	Suranta Br. Tarigan, S.Pd	19710902 199412 2 004	-	PNS
5	Emma Mariani Aritonang	19620731 198703 2 011	-	PNS
6	Anwar Sitanggang, S.Pd	19720712 199903 1 006	-	PNS
7	Hikmalia, SP, S.Pd	19740824 200801 2 012	PKS Kesiswaan	PNS
8	Sukmawati Rosalia Suryani, S.Pd	19740908 200604 2 003	PKS Humas	PNS
9	Tiur May Risnawati, SS	19810511 200604 2 005	-	PNS
10	Ridhoi Banjanahor, S.Pd	19731214 200112 2 002	-	PNS
11	Henika Apriani Purba, S.Pd	19760420 200604 2 003	-	PNS
12	Ramlana Siregar, ST., M.Kom	19761226 201101 2 004	-	PNS
13	Afriani Enida Sembiring, S.Pd	19820408 200903 2 013	-	PNS
14	Tetti Kamaria Pane Aruan, S.Pd	19720101 200801 2 034	-	PNS
15	Rabiaturun, S.Pd	19600229 199103 2 007	-	PNS
16	David Siregar Siagian, S.Pd., M.Pd	19710121 201101 2 011	Ka. Perpustakaan	PNS
17	Arlinda Purba	19630905 198503 2 011	Ka. Lab. IPA	PNS
18	Dewi Evarida Simanjuntak, S.Pd	19810424 201001 2 029	-	PNS
19	Amsal Pangihutan Parningotan Lumban Gaol, S.Pd	19830331 201001 1 002	-	PNS
20	Jan Frido Damanik, S.PdK	19870605 201903 1 011	-	PNS
21	Mhd. Amin Hadi Wijaya, S.Pd	-	-	GTT
22	Rudi Hermanto Nababan, S.Pd	-	-	GTT
23	Ariandi Syahrizal, S.PdI	-	-	GTT
24	Irmayanti, S.Pd	-	-	GTT
25	Dahlia Rohani Silaban, S.Pd	-	-	GTT
26	Agnes Sefriana Sijabat, S.Pd	-	-	GTT
27	Maisarah, S.Pd	-	-	GTT
28	Rusli	19651231 199801 1 014	-	PNS
29	Surya Ramadhan, S.Kom	-	-	PTT
30	Sumini	-	-	PTT
31	Abdullah Adnan, Am.d	-	-	PTT
32	Mhd. Milala Sembiring	-	-	PTT

Lampiran 13
DOKUMENTASI

Foto Teras Depan Sekolah



Foto Peneliti bersama responden (siswa)



Foto Responden (siswa) mengisi angket



Foto Halaman Sekolah



Foto Musholah Sekolah



Foto POS Keamanan Sekolah



Foto Ruangan UKS



Foto Ruangan BP



Foto Ruang Perpustakaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : T. Putri Shuha Dwita Syafira

Tempat/Tanggal Lahir : Medan/17 September 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Jermal 17 Simp. Jermal X Nomor 12 Medan

Anak Ke : 2 (Dua) dari 2 (Dua) Bersaudara

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Dasar : SD Negeri 060811

Pendidikan Menengah : SMP Negeri 4 Medan

Pendidikan Tinggi : Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN
Sumatera Utara Medan (2015-2020)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
 Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

: B-12263/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2019

Medan, 11 Oktober 2019

: -

: **Izin Riset**

Yth. Ka. SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA	: T. PUTRI SHUHA DWITA SYAFIRA
T.T/Lahir	: Medan, 17 September 1996
NIM	: 39153012
Sem/Jurusan	: IX / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PIPS

Dr. Eka Susanti, M.Pd
 19710526 199402 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM

Jalan Pantai Labu Desa Sekip Lubuk Pakam Kode Pos 20517

Telp. - Fak. -

Email : smpnegeri4.lubukpakam@yahoo.co.id, Website : <http://smpn4.lubukpakam.sch.id>

NPSN : 10260539 NSS : 201070116002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/063/SMPN-4/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURHAYATI MANURUNG, S.Pd**

NIP : 19741003 199903 2 008

Pangkat / Gol : Pembina Tk.I, IV/b

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **T. PUTRI SHUHA DWITA SYAFIRA**

NIM : 39153012

Sem / Jurusan : IX / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : S-1

Universitas : Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Benar telah selesai melakukan Riset di UPT SPF SMP Negeri 4 Lubuk Pakam pada bulan tanggal 10 Januari s.d 20 Februari 2020 untuk melakukan penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul “ **PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Lubuk Pakam, Maret 2020

Kepala UPT SPF

SMP Negeri 4 Lubuk Pakam,

